

DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

Oleh

RAHMA NASIR

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana**



PROGRAM SARJANA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

GORONTALO

2022

HALAMAN PENGESAHAN
DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA
PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

Oleh

RAHMA NASIR

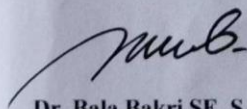
SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dan telah

Di Setujui oleh Tim Pembimbing

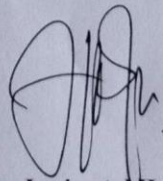
Kamis, 02 Juni 2022

PEMBIMBING I



Dr. Bala Bakri SE., S.Ip., S.Psi., MM
NIP: 0002057501

PEMBIMBING II



Nur Lazimatul H.S., S.Akun., M.Ak
NIDN: 0925049301

HALAMAN PERSETUJUAN

**DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA
PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO**
(Studi Kasus Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo)

OLEH :

RAHMA NASIR

E1118121

Diperiksa Oleh Dewan Penguji Strata Satu (S1)
Universitas Ichsan Gorontalo

1. Muh. Sabir M,SE.,M.Si

(Ketua Penguji)

2. Reyther Biki.,SE.M.Si

(Anggota Penguji)

3. Parmin Ishak,S.Akun.,M.Ak

(Anggota Penguji)

4. Dr. Bala Bakri,SE.,S.Ip.,S.Psi.,MM

(Pembimbing Utama)

5. Nur Lazimatul Hilma Sholehah,S.Akun.,M.Ak:

(Pembimbing Pendamping)

Mengetahui,



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Hasil ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo,.....

Yang membuat pernyataan



RAHMA NASIR

E1118121

ABSTRACT

RAHMA NASIR. E1118121. THE BUDGETARY SLACK DETERMINANTS IN THE BOALEMO DISTRICT GOVERNMENT

This study aims to determine and analyze to what extent the effect of self-esteem (X1), budgetary participation (X2), and locus of control (X3) on the budgetary slack in the Boalemo District Government using a survey method. The data collection method uses questionnaires for respondents. This study is a quantitative type of research. The population of this study engages all officers at the Regional Finance and Asset Agency of Boalemo Regency, with a total of 102 respondents. The total population is 102 people. The sample is determined using the saturated sample method. It means that all officers at the Regional Finance and Asset Agency of Boalemo Regency involved in the budgeting process and well understand the performance of related officers based on the budget prepared are taken as samples with a total of 102 people. The scale used in this study is a 5-point Likert scale. The data analysis employs multiple regression analysis, the SPSS program. The results of this study indicate that partially self-esteem (X1), budget participation (X2), and locus of control (X3) have a significant effect on the budgetary slack (Y) by 59.9% and the remaining 50.1% can be explained by the variable others excluded in this study.

Keywords: *self-esteem, budget participation, locus of control, budgetary slack*

ABSTRAK

RAHMA NASIR. E1118121. DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar pengaruh self esteem (X1), partisipasi anggaran (X2), dan locus of control (X3), terhadap budgetary slack yang dilakukan pada Pemerintah Kabupaten Boalemo menggunakan metode survei, metode pengumpulan data menggunakan kuesioner kepada responden. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo dengan jumlah keseluruhan 102 responden. Jumlah populasi adalah 102 orang. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode sampel jenuh, yaitu para pegawai BKAD yang terlibat dalam proses penyusunan anggaran dan memahami dengan baik bagaimana kinerja pegawai terkait berdasarkan anggaran yang telah disusun. Jumlah keseluruhan sampel adalah 102 orang. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert 5 poin. Analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial self esteem (X1), partisipasi anggaran (X2), locus of control (X3), berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack (Y), sebesar 49,9% sedangkan sisanya 50,1% dapat dijelaskan dengan variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Kata kunci: Self Esteem, partisipasi anggaran, Locus of Control, Budgetary Slack

MOTTO & PERSEMBAHAN

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu” (Umar bin Khattab)

MOTTO

“Perbanyak bersyukur, kurangi menegluh. Buka mata, jembarakan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, bukan kemarin atau esok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”
(RAHMA NASIR)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Skripsi ini adalah bagian dari ibadahku kepada Allah SWT, karena kepadaNya kami menyembah dan kepadaNya kami mohon pertolongan,
Sekaligus sebagai ungkapan terima kasihku kepada :

- ❖ Kedua orang tuaku tercinta **NASIR HAMBALI & FARHA SALEH** yang selalu memberikan doa dan dukungan, Berkat cinta dan kasih sayangmu aku bisa sampai ditahap ini.
- ❖ Saudaraku tercinta **Mawahda Nasir** yang selalu mendukungku untuk mengejar cita-cita.
- ❖ Keponakanmu yang selalu menghiburku disaat aku lelah dan pusing saat mengerjakan tugas akhirku (Skripsi).
- ❖ Untuk keluarga-keluargaku om, tante serta sepupu-sepupuku yang memberikan doa dan dukungannya.
- ❖ Teman-teman akuntansi angkatan 2018 **Adel, Kak Zulva, Windra, Kak Indra, Yuliana, Dexi, Kak Zulkifli** yang berjuang bersama dari awal sampai sekarang.
- ❖ Dan terutama untuk Bapak Ibu dosen yang selalu memberikan motivasi dan menjadi sumber inspirasi untuk kami.

ALMAMATERKU TERCINTA

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

TEMPAT AKU MENIMBAH ILMU

2022

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Alhamdulillahirobbil'alamin, banyak nikmat yang telah ALLAH berikan, tetapi sedikit sekali yang kita ingat, puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang berjudul "DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO" tepat pada waktunya. Proposal ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar srjana Akuntansi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Gorontalo.

Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada : Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE.,M.Si.,C.Sr selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (YPIPT) Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr.H. Abdul Gaffar La Tjokke, M.Si Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo, Dekan Fakultas Ekonomi Bapak Dr. Musafir, Se.,M.Si. Ibu Melinda Ibrahim, SE.,M.SA Selaku ketua Jurusan Akuntansi Universitas Ichsan Gorontalo, Bapak Dr. Bala Bakri SE.,S.Ip.,S.Psi.,MM Selaku Pembimbing I yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, koreksi serta mengarahkan penulis selama menyusun proposal ini. Ibu Nur Lazimatul Hilma Sholehah, S.Akun.,M.Ak Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, koreksi serta mengarahkan penulis selama menyusun proposal ini, Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini, ucapan terima

kasih kepada orang tua dan keluarga yang telah membantu/mendukung penulis dalam mengerjakan usulan penelitian ini dan semua yang telah membantu penulis dalam penyelesaian usulan penelitian ini. Teman-teman seperjuangan Akuntansi yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih terdapat beberapa kekurangan dalam menyusun proposal ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan penulis dimasa yang akan datang. Akhir kata dengan segala kerendahan hati, penulis berharap semoga bantuan, dukungan, serta bimbingan dan arahan dari berbagai pihak memperoleh imbalan yang setimpal dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatu

Gorontalo, 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	9
1.3.1 Maksud Penelitian.....	9
1.3.2 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Kajian Teori	11
2.1.1. Anggaran.....	11
2.1.2. Definisi Slack.....	13
2.1.3. Budgetary Slack	13
2.1.4. Self Esteem	17
2.1.5. Partisipasi Anggaran	19
2.1.6. Locus of control	22
2.2. Penelitian Terdahulu	27
2.3. Kerangka Pemikiran.....	30

2.4. Hipotesis	30
----------------------	----

BAB III OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian.....	32
3.2. Metode Penelitian	32
3.2.1. Metode Yang Digunakan.....	32
3.2.2. Operasionalisasi variabel.....	33
3.2.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	35
3.2.3.1. Populasi	35
3.2.3.2. Sampel.....	36
3.2.4. Jenis Data dan Sumber Data.....	37
3.2.4.1. Jenis Data	37
3.2.4.2. Sumber Data.....	37
3.2.4.3. Teknik Pengambilan Data	38
3.2.4.4. Penelitian Kepustakaan	38
3.2.5. Prosedur Pengujian dan Instrumen Penelitian	38
3.2.5.1. Analisis Instrumen Penelitian	38
3.2.5.2. Uji Validitas	39
3.2.5.3. Uji Reliabilitas	39
3.2.5.4. Uji Asumsi Klasik	40
3.2.6. Rancangan Hipotesis	41
3.2.6.1. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.2.6.2. Langkah-langkah pengujian hipotesis.....	42
3.2.6.3. Sistem pengolahan data dengan komputer	44

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	45
4.1.1 Sejarah berdirinya badan keuangan aset daerah kabupaten boalemo	45
4.1.2 Visi Dan Misi Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo ..	46
4.1.3 Profil Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo.....	47
4.1.3.1 Letak Geografis.....	47
4.1.3.2 Luas Bangunan.....	47
4.1.3.3 Jumlah Pegawai.....	47

4.1.3.4 Ketenagakerjaan.....	47
4.1.4 Struktur Organisasi	48
4.1.5 Tugas Pokok BKAD Kabupaten Boalemo	48
4.2 Hasil Penelitian	49
4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian	49
4.2.1.1 Gambar Umum Responder.....	49
4.2.1.2 Karakteristik Responder.....	50
4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian.....	51
4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
4.3.1.1 Karakteristik Variabel Penelitian	52
4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data	59
4.3.2.1 Hasil Uji Validitas.....	59
4.3.2.2 Hasil Uji Realibilitas	63
4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	64
4.4 Hasil Uji Hipotesis	67
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 KESIMPULAN.....	77
5.2 SARAN	77
DAFTAR PUSTAKA	79
DAFTAR LAMIRAN	81
RIWAYAT HIDUP.....	152

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran	30
Gambar 3.1 Struktur Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	64
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
Gambar 4.4 Struktur Analisis Regresi Linear Berganda.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 Operasional Variabel X.....	34
Tabel 3.2 Operasional Variabel Y.....	34
Tabel 3.3 Bobot Nilai Variabel	35
Tabel 3.4 Jumlah Populasi Dalam Penelitian.....	35
Tabel 3.5 Jumlah Sampel Penelitian	37
Tabel 4.1 Rincian Pengiriman Dan Pengambilan Data Kuesioner	49
Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden	50
Tabel 4.3 Tingkat Pendidikan Responden	51
Tabel 4.4 Skala Penelitian Jawaban Responden	52
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Mengenai Self Estem (X1)	53
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Mengenai Partisipasi Anggaran (X2)	54
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Mengenai Locus Of Control (X3)	56
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Mengenai Budgetary Slack (Y)	57
Tabel 4.9 Hasil Validitas Self Esteem (X1)	59
Tabel 4.10 Hasil Validitas Partisipasi Anggaran (X2).....	60
Tabel 4.11 Hasil Validitas Locus Of Control (X3)	61
Tabel 4.12 Hasil Validitas Budgetary Slack (Y).....	62
Tabel 4.13 Uji Reliabilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat.....	63
Tabel 4.14 Hasil Uji Multikolinieritas	65
Tabel 4.15 Persamaan Regresi	67
Tabel 4.16 Hasil Uji R ²	69
Tabel 4.17 Uji F	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1`Angket atau Kuesioner Penelitian	81
Lampiran 2 Tabulasi Data	90
Lampiran 3 Deskriptif Variabel Penelitian	122
Lampiran 4 Uji Validitas.....	134
Lampiran 5 Uji Realibilitas	141
Lampiran 6 Analisis Data Dan Uji Hipotesis.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Anggaran memegang peranan penting sebagai alat manajemen untuk mengendalikan operasi perusahaan agar strategi yang ditetapkan dapat digunakan untuk mencapai tujuan perusahaan (Yuliusman, Triana serta Eka Putra 2012). Anggaran tidak cuma berarti untuk industri swasta namun pula berarti dalam penerapan program-program pemerintah (Putra, Adi Putra serta Herawat 2015). Anggaran dalam pemerintahan diperuntukkan buat mengenali keahlian pemerintah dalam mengelola keuangan wilayah dengan membandingkan tujuan pemerintah serta kepentingan warga (Murtini serta Anggasta 2014). Anggaran bisa berperan selaku perlengkapan pengendalian apabila dalam penerapannya mengkaitkan pihak-pihak yang ikut dan dalam penyusunannya. Anggaran ialah perlengkapan manajemen yang berarti buat mengkomunikasikan rencana-rencana manajemen dalam sesuatu organisasi.

Anggaran merupakan sesuatu rencana keuangan periodik yang disusun bersumber program yang sudah disahkan. Anggaran (*budget*) ialah rencana tertulis menimpa sesuatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif serta biasanya dinyatakan dalam satuan duit (uang) jangka waktu tertentu. Sunjana (2010) berkomentar kalau anggaran terjadi ketika anggaran digunakan selaku pengukur kinerja bawahan sesuatu organisasi, hingga bawahan hendak berupaya tingkatkan kinerjanya dengan dua (2) kemungkinan. Awal tingkatkan performance sehingga realisasi anggarannya lebih besar dari pada yang

ditargetkan tadinya. Kedua melonggarkan anggaran dikala penataan anggaran tersebut. Ikhsan et. al. (2010), berpendapatan kalau *slack* ialah selisih sumber energi yang dibutuhkan buat menuntaskan tugas secara efektif dibanding jumlah sumber energi yang lebih besar diperuntukkan bagi tugas tersebut. *Slack* diciptakan dengan mengestimasi.

Budgetary slack (senjangan anggaran) adalah hambatan yang sangat kerap timbul dalam sesuatu proses penataan anggaran, yang menyebabkan hilangnya ditaksir terbaik dari anggaran itu sendiri yang mempengaruhi pada kinerja sesuatu organisasi. *Budgetary slack* selaku selisih antara sumber energi yang dibutuhkan secara efektif serta jumlah sumber energi yang lebih besar buat atensi yang tidak mencukupi terhadap pembuatan keputusan, komunikasi, proses persetujuan anggaran serta kepemimpinan yang tidak selektif. Ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur *budgetary slack* ialah standar dalam anggaran tidak mendesak kenaikan produktifitas, anggaran secara gampang buat diajukan, tidak terdapat batasan-batasan yang wajib diperhatikan untuk biaya, anggaran tidak menuntut hak spesial, anggaran tidak mendesak terbentuknya efisiensi, sasaran universal yang diresmikan dalam anggaran gampang dicapai.

Indikasi terjadinya *budgetary slack* pada Kabupaten Boalemo dapat dilihat pada tahun 2021 dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1

PENDAPATAN DAERAH PADA BKAD TAHUN 2021

Uraian Pendapatan	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Asli Daerah (PAD)	16.600.250.803,04	19.453.596.603,86	117,19
Pendapatan Transfer	746.078.180.952,00	724.465.319.816,00	97,10
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	24.920.300.000,00	24.265.637.000,00	97,37
Total Pendapatan Daerah	787.598.731.755,04	768.180.241.919,86 9	97,53

Sumber : Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah

Berasarkan tabel 1.1 diatas, Untuk menunjang Pendapatan Daerah, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Badan Keuangan dan Aset Daerah Tahun Anggaran 2021 ini ditargetkan Rp. 16.600.250.803,04.00 dengan realisasi sebesar Rp. 19.453.596.603,86.00 atau dengan persentase 117,19% sehingga terjadi pelampauan target. Pendapatan Transfer ditargetkan Rp. 746.078.180.952,00 dengan realisasi Rp. 724.465.319.816,00 atau dengan persentase 97,10%. Sedangkan untuk Lain-lain Pendapatan Yang Sah ditargetkan Rp. 24.920.300.000,00 dengan realisasi Rp. 24.265.637.000,00 dengan realisasi 97.37% .

Dalam melaksanakan program dan kegiatan Tahun 2021 sambil memperhatikan indikator kinerja yang ingin di capai, maka proses pembiayaannya diupayakan melalui dana Belanja Operasi ditargetkan Rp. 163.354.159.011.65 dengan realisasi sebesar Rp. 160.476.804.658.00 atau 98,24%, Belanja Modal ditargetkan Rp. 242.585.000,00 dengan realisasi sebesar Rp. 224.815.000.00 atau 92,67%, Belanja Transfer ditargetkan Rp. 1.302.286.304,00 dengan realisasi sebesar Rp. 1.282.121.804.00 atau 98,45%. Sedangkan untuk Belanja Tak Terduga yang ditargetkan Rp. 3.011.893.604,00

tetapi tidak direalisasikan karena sebagian peruntukan belanja tidak terduga ini dipergunakan untuk pengembalian sisa dana transfer pemerintah pusat tahun sebelumnya dimana petunjuk teknis pengembalian dana sampai dengan akhir tahun anggaran berkenaan belum disampaikan oleh skpd terkait.

REALISASI ANGGARAN PADA BKAD TAHUN 2021

NO	U R A I A N	ANGGARAN	%
1.	Belanja Operasi	163.354.159.011,65	98,24%
2.	Belanja Modal	242.585.000,00	92,67%
3.	Belanja Tak Terduga	3.011.893.604,00	0%
4.	Belanja Transfer	1.302.286.304,00	98,45%
	Total Belanja	167.910.923.919,65	96,47%

Sumber : Dinas Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah

Perbedaan antara anggaran dengan realisasi ini yang disebut selisih atau varians. Selisih antara anggaran dengan realisasinya dapat berupa penyimpangan yang menguntungkan (*favorable variance*) yaitu apabila realisasinya lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan dan penyimpangan yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) yaitu apabila realisasi lebih besar daripada anggaran yang ditetapkan. Apabila penyimpangan yang terjadi melebihi batas yang telah ditetapkan maka penyimpangan ini perlu dianalisis.

Self esteem merupakan sepanjang mana seorang meyakini kalau ia merupakan orang yang berharga serta berhak memperoleh pencapaian. *Self esteem* (kepercayaan diri) ialah kepercayaan diri sendiri. Manusia atau seorang yang mempunyai *self esteem* besar hendak mencari pekerjaan-pekerjaan yang berstatus lebih besar, lebih yakin pada kemampuannya mencapai tingkatan kinerja yang lebih besar serta menikmati kepuasan batin yang lebih besar dari sesuatu pencapaiannya. Sedangkan seorang yang mempunyai *self esteem*

rendah bisa jadi hendak puas terletak pada pekerjaan-pekerjaan level rendah, dan kurang yakin pada keahliannya sendiri (Ardanari et.al.,2014).

Self esteem (kepercayaan diri) merupakan salah satu aspek karakter yang memiliki kedudukan berarti serta mempengaruhi terhadap perilaku sikap orang. *Self esteem* yang tinggi, termotivasi buat melakukan pekerjaan dengan baik buat melindungi konsisten hasil penilaian dirinya supaya senantiasa baik, sebaliknya seorang memiliki *self esteem* yang rendah menyangka diri mereka sendiri dalam uraian yang negatif. Ada beberapa indikator untuk mengukur *self esteem* yaitu pengendalian diri, yakni hendak berhasil dalam menuntaskan keyakinan (tugas) serta berhadapan dengan orang lain dan keyakinan diri. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas dkk (2014), *self esteem* berpengaruh secara negatif terhadap budgetary slack karena jika *self esteem* yang dimiliki oleh karyawan tinggi, maka akan semakin meningkatkan kinerja individual karena dengan adanya tingkat kepercayaan diri yang tinggi membuat mereka merasa dihargai sehingga karyawan berusaha bekerja dengan lebih baik dan kinerjanya semakin meningkat sehingga budgetary slack akan menurun.

Dalam Teori kebutuhan Maslow (Morslow's Need Hierarchy) tiap seorang mempunyai kebutuhan yang hierarki ialah suatu wujud kebutuhan hendak penghargaan dalam diri serta penghargaan yang diberikan oleh orang lain yang diucap dengan *self esteem* (Gibson dkk 1995). Dari konsep tersebut, memiliki arti kalau tiap manusia mempunyai kebutuhan hendak penghargaan pada diri sendiri serta penghargaan yang diperoleh dari orang lain. Gimana orang lain

berlagak serta memperlakukan seorang dan kondisi yang dirasakan oleh orang tersebut bisa membentuk *self esteem*.

Menurut Apriyandi 2011, mengatakan kalau partisipasi anggaran mempengaruhi negatif terhadap *budgetary slack*. Semakin tinggi partisipasi keterlibatan orang dalam penataan anggaran tidak pasti pengaruhi besarnya senjangan anggaran (*budgetary slack*). Menurut Young (1985), membuktikan partisipasi anggaran serta kesenjangan anggaran memiliki ikatan positif, ialah kenaikan partisipasi terus menjadi meningkatkan kesenjangan anggaran (*budgetary slack*).

Partisipasi anggaran adalah konsep yang mengaitkan pihak bawah dan dalam pengambilan keputusan hingga tingkatan tertentu bersama atasanya. Biasanya pihak bawah yang turut berpartisipasi aktif dalam penataan anggaran hendak memperoleh penghargaan atas kinerja pegawai.

Basyir 2016 mengatakan bahwa partisipasi anggaran berakibat positif terhadap *budgetary slack*. Terus menjadi besar partisipasi bawahan dalam penataan anggaran hendak menimbulkan senjangan anggaran (*budgetary slack*) yang terus menjadi besar. Dengan keterlibatan bawahan dalam penataan anggaran, aksi disfungsional tidak bisa terhindarkan sebab partisipasi atasan jadi menurun serta bawahan bisa dengan gampang bermain dalam sistem anggaran.

Locus of control adalah sesuatu kendali yang tedapat pada diri seorang akan hendak sesuatu kejadian. *Locus of control* pula bisa pengaruhi senjangan anggaran (*budgetary slack*). *Locus of control* ialah etika orang, dimana tiap

orang dengan etika yang baik kalau orang tersebut sanggup mengatur dirinya. Berarti *locus of control* dalam industri sebab dalam *locus of control* terdapatnya pengendalian diri yang terdapat dalam diri manusia yang dimana berbeda tiap manusia. Pello (2014) *Locus of control* dibagi menjadi 2 terdiri dari internal serta eksternal, dimana *locus of control* internal menggambarkan seorang mempunyai kepercayaan kalau mereka bertanggung jawab atas sikap kerja mereka serta *locus of control* eksternal dimana orang yang mempercayai kalau tiap keberhasilan tugas serta sikap kinerja mereka lebih disebabkan faktor diluar diri.

Penelitian mengenai budgetary slack di Pemerintah yang telah dilakukan oleh Farida (2019) tentang faktor-faktor yang pengaruhi *budgetary slack* pada Dinas Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah di Provinsi Jawa Barat dalam hasil penelitiannya Farida mengemukakan kalau hasil penelitian ini adalah permasalahan *budgetary slack* yang terjadi pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD). Selain itu, Ni Made Mila Rosa Desnmayani serta I Made Sadha Suardikha menjelaskan dalam penelitiannya kalau Pengaruh Penganggaran Partisipasi, Locus Of Control serta Pemberian Reward Terhadap *Budgetary Slack*. Henny Murtini, Elisa Giovani Anggasta (2014) menjelaskan Determinan Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Kota Semarang), hasil penelitian menunjukkan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran dan tidak bisa membuktikan adanya negatif partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran.

Berdasarkan penelitian di atas, menyatakan bahwa *self esteem*, partisipasi anggaran dan *locus of control* berpengaruh terhadap *budgetary slack*. Namun penelitian terdahulu belum pernah menggabungkan *self esteem*, partisipasi anggaran, dan *locus of control*. Padahal variabel tersebut diperlukan dan merupakan kesatuan yang perlu diteliti di sektor pemerintahan terutama di Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan fenomena diatas tentang senjangan anggaran dan pengelolaan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo bahwa yang menjadikan *budgetary slack* pendapatannya menurun, diakibatkan adanya senjangan anggaran. *Budgetary slack* yang di hadapi pemerintah daerah yaitu pengurangan APBD sebesar Rp.500 miliar. Dengan demikian berdarkan latar belakang diatas, penelitian tertarik untuk melaksanakan penelitian masalah dalam senjangan anggaran (*budgetary slack*) yang belum berjalan optimal, sehingga penelitian tertarik mengambil penelitian dengan judul **“DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada latar belakang diatas, yang dimaksud rumusan dalam permasalahan yakni:

1. Seberapa besar pengaruh *self esteem*, partisipasi anggaran serta *locus of control* secara simultan terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo (BKAD)?

2. Seberapa besar pengaruh *self esteem* terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo (BKAD)?
3. Seberapa besar pengaruh partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Daerah Kabupaten Boalemo (BKAD)?
4. Seberapa besar pengaruh *locus of control* terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (BKAD)?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini untuk memperoleh informasi mengenai determinan *budgetary slack* pada pemerintah Kabupaten Boalemo.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan pada penelitian ini ialah:

1. Mengetahui besarnya pengaruh *self esteem*, partisipasi anggaran serta *locus of control* terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (BKAD).
2. Mengetahui besarnya *self esteem* terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (BKAD).
3. Mengetahui besarnya partisipasi anggaran terhadap *budgetary slack* pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (BKAD).
4. Mengetahui besarnya *locus of control* terhadap *budgetary slack* pada *budgetary slack* pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (BKAD).

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang bisa disampaikan dalam penulis maupun penelitian proposal ini:

1. Manfaat Teoritis

Dalam menaikan pengetahuan ilmu pengetahuan baik secara teori ataupun praktik yang berharga dalam menganalisis serta menjelaskan faktor-faktor yang pengaruhi *budgetary slack*.

2. Manfaat Praktis

Dalam penelitian ini bisa digunakan selaku bahan masukan pemerintah wilayah kabupaten Boalemo buat mengenali serta mengevaluasi *budgetary slack*, agar bisa mengenali gimana perkara ataupun kasus yang lagi dialami oleh pemerintah kabupaten Boalemo terdapatnya *budgetary slack* dan metode menanggulangi kasus.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini, bisa dijadikan selaku salah satu sumber rujukan dalam penelitian berikutnya dengan aspek yang sama secara mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

1. Anggaran

Anggaran dalam pemerintahan diperuntukkan buat mengenali keahlian pemerintah dalam mengelola keuangan wilayah dengan membandingkan tujuan pemerintah serta kepentingan warga. Berlakunya Undang-Undang No 33 tahun 2004 serta 12 tahun 2008 bahwa konsekuensi untuk wilayah dalam wujud pertanggungjawaban atas pengalokasian dana yang dipunyai dengan metode yang efektif dan efisien. Di lembaga pemerintahan, banyak ditemui keluhan warga menimpa pengalokasian anggaran yang tidak cocok dengan skala prioritas warga (Pratama, 2013). Anggaran merupakan perencanaan dana buat pada waktu, yang bermanfaat buat mengenali tujuan industri serta aksi yang dicoba buat mencapainya (Hansen serta Mowen, 2016:423). Anggaran ialah perihal yang berarti buat merencanakan kinerja sesuatu organisasi. Proses penataan anggaran diucap penganggaran. Penganggaran dalam pemerintahan ialah tahapan yang lumayan lingkungan sebab tidak cuma memertimbangkan aspek ekonomi, namun pula ada aspek sosial serta politik (Dian, 2014).

Nafarin (2012:15) melaporkan kalau penafsiran anggaran adalah sesuatu rencana tertulis menimpa aktivitas sesuatu organisasi yang dinyatakan secara kualitatif serta biasanya dinyatakan dalam satuan duit (uang) ataupun dalam

jangka waktu tertentu. Menurut Mardiasmo anggaran merupakan statment menimpa estimasi kinerja yang hendak dicapai sepanjang periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam dimensi finansial. Penganggaran ialah proses ataupun tata cara buat mempersiapkan sesuatu anggaran. Anggaran ialah sesuatu rencana kerja jangka pendek yang bersumber pada rencana aktivitas jangka panjang yang diresmikan dalam proses penataan program. Bila anggaran tidak disusun bersumber pada rencana aktivitas jangka panjang yang disusun tadinya, anggaran sesungguhnya tidak membawa industri kearah manapun. Penataan anggaran kerap dikatakan selaku perencanaan laba. Dalam perencanaan laba, manajemen menyusun rencana operasional yang implikasi keuangannya dinyatakan dalam laporan laba rugi jangka pendek ataupun jangka panjang, neraca, kas, serta modal kerja yang diproyeksikan di masa yang hendak tiba. Anggaran (budget) ialah rencana tertulis menimpa aktivitas sesuatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif buat jangka waktu tertentu serta biasanya dinyatakan dalam satuan duit (uang), namun bisa pula dinyatakan dalam satuan benda/jasa.

Bagi Anthony serta Govindarajan (2011) anggaran adalah suatu perlengkapan yang digunakan dalam sesuatu organisasi buat perencanaan dengan kurun waktu yang sudah ditetapkan (umumnya satu tahun) serta pengendalian yang efisien. Anggaran ialah segala aktivitas industri, yang sudah dinyatakan dalam satuan moneter ataupun unit yang berlaku dalam jangka waktu yang hendak tiba yang disusun secara sistematis dalam suatu rencana (Munandar, 2011). Rudianto (2009) mengemukakan anggaran

merupakan suatu rencana kerja dalam organisasi di masa yang hendak tiba buat diwujudkan dalam wujud kuantitatif, resmi serta secara sistematis.

Dari sebagian definisi para pakar diatas bisa disimpulkan kalau anggaran ialah suatu rencana yang tersusun secara sistematis dalam suatu organisasi yang digunakan selaku perlengkapan perencanaan serta pengendalian dalam kurung waktu yang sudah ditetapkan.

2.1.2 Definisi Slack

Ikhsan et. al. (2010) berpendapatan kalau *slack* adalah selisih sumber energi yang dibutuhkan buat menuntaskan tugas secara efektif dibanding jumlah sumber energi yang lebih besar yang diperuntukan untuk tugas tersebut. *Slack* diciptakan dengan mengestimasi pemasukan lebih rendah, mengestimasi bayaran lebih besar. *Slack* yang kelewatan jelas hendak merugikan kepentingan organisasi. Anthony serta Govindarajan (2007:289) mengemukakan kalau *slack* merupakan *the difference between the budget amount and the best estimate is called slack*.

2.1.3 Budgetary Slack

Budgetary slack didefinisikan sebagai perbandingan atau selisih antara sumber energi yang sesungguhnya diperlukan buat melakukan sesuatu pekerjaan dengan sumber energi yang diajukan dalam anggaran. Suatarna (2010 :137) melaporkan kalau definisi senjangan anggaran (*budgetary slack*) adalah senjangan anggaran (*budgetary slack*) merupakan proses penganggaran yang ditemui terdapatnya distorsi secara terencana dengan merendahkan pemasukan yang dianggarkan serta tingkatan bayaran yang

dianggarkan. *Budgetary slack* bisa didefinisikan sebagai suatu perbuatan yang menyimpang yang dilakukan dalam penataan anggaran. *Budgetary slack* ialah estimasi terbaik dari suatu organisasi dalam memberitahu anggaran dengan perbandingan antara jumlah anggaran yang diajukan oleh subordinates.

Budgetary slack (senjangan anggaran) adalah hambatan yang sangat kerap timbul dalam sesuatu proses penataan anggaran, yang menyebabkan hilangnya estimasi terbaik dari anggaran itu sendiri yang mempengaruhi pada kinerja sesuatu organisasi. *Budgetary slack* juga digambarkan selaku *dysfunctional behaviour* sebab atasan berupaya buat memuaskan kepentingannya yang nantinya hendak merugikan organisasi. Persoalan-persoalan *budgetary slack* terjalin sebab atensi yang tidak mencukupi terhadap pembuatan keputusan, komunikasi, proses persetujuan anggaran serta kepemimpinan yang tidak selektif.

Dari pemaparan diatas bisa disimpulkan kalau *budgetary slack* ialah suatu penyimpangan yang dicoba dengan metode membagikan laporan ataupun membuat anggaran dengan menaikkan beban ataupun bayaran serta merendahkan pemasukan yang ditargetkan. Perihal tersebut dicoba dengan bermacam alibi yang menunjang terciptanya *budgetary slack*.

a. Indikator Budgetary Slack

Pratama (2013) melaporkan kalau dalam *budgetary slack* ada sebagian indikator ialah:

- 1) Perbandingan anggaran dengan estimasi terbaik Estimasi terbaik yang dimaksud adalah anggaran yang sesungguhnya terjadi serta sesuai dengan kemampuan terbaik perusahaan. Bawahan untuk mempermudah target yang dicapai cenderung melakukan slack. Karena kecenderungan tersebut, bawahan mengajukan anggaran dengan menetapkan pendapatan lebih rendah dan biaya yang relatif lebih tinggi.
- 2) Kelonggaran dalam anggaran anggaran yang diajukan oleh bawahan dapat diindikasikan adanya kelonggaran anggaran sehingga dapat menciptakan budgetary slack. Kelonggaran dalam anggaran ini dilakukan sebagai upaya untuk mencapai batas aman (margin of safety) agar target anggaran dapat tercapai.
- 3) Standar anggaran aplikasi *budgetary slack* bisa mengakibatkan standar anggaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan menjadi bias. Hal ini dikarenakan standar yang telah ditetapkan tidak dapat menggambarkan kemampuan yang sebenarnya dimiliki oleh perusahaan.
- 4) Kemauan untuk menggapai sasaran *budgetary slack* yang diciptakan oleh bawahan disebabkan terdapatnya pengaruh dalam diri hendak kemauan untuk menggapai sasaran serta kepentingan individu.

Dari pengertian di atas bisa dikenal kalau dalam budgetary slack bisa dilihat dari sebagian komponen. Komponen tersebut meliputi perbandingan

anggaran dengan estimasi yang diberikan, kelonggaran dalam anggaran, standar anggaran serta kemauan buat menggapai sasaran.

b. Faktor-faktor yang pengaruhi *budgetary slack* :

1) Faktor Internal

Salah satu faktor yang diteliti serta dikira mempunyai pengaruh terhadap *budgetary slack* merupakan faktor individual semacam etika ataupun moral. Etika ialah nilai, norma yang dianut orang memandang sesuatu kasus sebagai sesuatu yang baik atau tidak baik, jujur ataupun tidak jujur (Yuhertiana, 2005). Dari pemikiran etika, *budgetary slack* sebagai sesuatu yang positif ataupun negatif (*non-etis*).

Apabila orang menyangka *budgetary slack* sebagai sesuatu yang tidak etis, hingga terus menjadi rendah kecenderungan buat menghasilkan *budgetary slack*. Begitu pula kebalikannya, apabila orang menyangka *budgetary slack* sebagai sesuatu yang etis hingga terus menjadi besar kecenderungan buat menghasilkan *budgetary slack*. Hal itu sejalan dengan pemikiran Douglas & Wier (2000) dalam Indrawati Yuhertian (2005) kalau *budgetary slack can also be viewed as an ethical issue*.

2) Faktor Eksternal

Budgetary slack tidak cuma dipengaruhi oleh faktor internal namun pula faktor eksternal. Faktor eksternal yang banyak diteliti serta dikira mempunyai pengaruh yang signifikan pada *budgetary slack* merupakan

partisipasi anggara. Partisipasi anggaran ialah keterlibatan bawahan dalam proses penyusunan anggaran.

2.1.4 *Self Esteem*

Self esteem (kepercayaan diri) merupakan kepercayaan diri sendiri. *Self esteem* merupakan sepanjang mana seorang meyakinkan kalau ia merupakan orang yang berharga serta berhak memperoleh pecapaian. Seorang yang mempunyai *self esteem* besar hendak mencari pekerjaan-pekerjaan yang berstatus lebih besar, lebih yakin pada kemampuannya mencapai tingkatatan kinerja yang lebih besar serta menikmati kepuasan batin yang lebih besar dari status pencapaian. *Self esteem* merupakan penilaian yang dibuat oleh orang serta umumnya berhubungan dengan penghargaan terhadap dirinya sendiri, perihal ini mengekspresikan sesuatu perilaku sepakat ataupun tidak sepakat serta membuktikan tingkatan dimana orang itu meyakini diri sendiri sanggup, berarti, sukses serta berharga.

Secara universal *self esteem* ialah sesuatu komponen evaluatif dari konsep diri, representasi diri yang lebih luas sehingga mencangkup aspek kognitif serta behavior yang brtabiat memperhitungkan dan efektif. Ghufon (2010) mendefinisikan *self esteem* ialah hasil evaluasi yang dikerjakan serta diperlakukan orang lain terhadap dirinya serta membuktikan sepanjang mana orang mempunyai rasa yakin diri dan sanggup sukses serta bermanfaat . *Self esteem* merupakan sesuatu hasil evaluasi orang terhadap dirinya yang di ungkapkan dalam perilaku positif serta negatif.

Berdasarkan beberapa definisi para tokoh di atas, maka disimpulkan *self esteem* merupakan sesuatu evaluasi subyektif yang terbuat orang sebagai hasil penilaian menimpa dirinya yang tercermin dalam perilaku positif serta negatif. Dengan mengekspresikan sesuatu perilaku sepakat ataupun tidak sepakat yang berasal dari bermacam sumber, baik internal ataupun eksternal diri.

Dari beberapa pemaparan di atas, hingga bisa ditarik kesimpulan kalau *self esteem* menggambarkan orang yang bisa memperhitungkan dirinya sendiri menimpa keahlian yang dimilikinya, kepuasan terhadap hasil yang sudah dicapainya, dan kehormatan dirinya. Dengan terdapatnya perihal tersebut diprediksi hendak memunculkan terciptanya *budgetary slack*.

a. Indikator kepercayaan diri (*self esteem*):

- 1) Tampil percaya diri, ialah bekerja sendiri tanpa butuh supervisi, mengambil keputusan tanpa butuh persetujuan orang lain.
- 2) Bertindak independen, ialah berperan diluar otoritas resmi agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik, tetapi perihal ini dilakukan demi kebaikan, bukan sebab tidak mematuhi prosedur yang berlaku.
- 3) Menyatakan keyakinan atas kemampuan sendiri, ialah menggambarkan dirinya sebagai seseorang pakar, seorang yang sanggup mewujudkan suatu jadi realita, seseorang penggerak, ataupun seseorang narasumber.

b. Faktor-faktor yang pengaruhi *self esteem* :

Monks (2004) berkomentar kalau ada beberapa yang bisa pengaruhi *self esteem* ialah:

- 1) Area Keluarga. Keluarga adalah tempat belajar serta sosialisasi awal untuk tiap orang. Orang yang mempunyai self esteem besar umumnya mempunyai perlakuan adil, pemberian peluang buat aktif serta pembelajaran yang demokratis.
- 2) Area Sosial Self esteem pula bisa dipengaruhi oleh ikatan dengan sesama anggota warga dengan budaya, ras, serta agama yang berbeda.
- 3) Aspek Psikologis disaat mulai merambah hidup bermasyarakat sebagai anggota warga yang telah berusia, penerimaan diri hendak memusatkan orang buat sanggup memastikan arah dirinya.
- 4) Demografis perbandingan tipe kelamin antara laki-laki serta perempuan bisa menghasilkan perbandingan yang terpaut dengan pola pikir, metode berpikir dan metode berperan bertindak.

2.1.5 Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran didefinisikan sebagai sepanjang mana masa ketertibatan atau peran aktif manajer dalam penyusunan anggaran. Putranto (2012), partisipasi ialah metode efektif menyelaraskan tujuan pusat pertanggungjawaban dengan tujuan organisasi secara merata. Kurniawan (2015), partisipasi anggaran mengkomunikasikan rasa tanggungjawab kepada para manajer tingkat dasar serta mendesak kreativitas, sebab terdapatnya keterlibatan manajer dasar dalam pembuatan anggaran, tujuan anggaran hendak lebih jadi tujuan individu para manajer yang hendak menciptakan kesesuaian tujuan yang lebih besar.

Sehingga bisa disimpulkan kalau partisipasi anggaran ialah sesuatu wujud keikutsertaan bawahan terhadap penataan anggaran. Partisipasi anggaran ialah salah satu metode yang efisien dalam mengantarkan komentar, kritikan ataupun masukan secara langsung didalam proses penataan anggaran. Partisipasi anggaran mengaitkan kedudukan aktif bawahan serta manajer dalam menentukan sasaran anggaran.

Partisipasi dalam penataan memiliki sebagian kelebihan (Garrison dkk., 2013:384) :

1. Seseorang manajer yang tidak bisa penuhi anggaran yang diresmikan dari atas senantiasa bisa mengatakan kalau anggaran tersebut tidak realistis serta tidak bisa jadi buat dicapai.
2. Mencuat motivasi yang lebih besar apabila orang berpartisipasi dalam memastikan tujuan mereka sendiri, dibanding apabila tujuan tersebut diresmikan dari atas.
3. Tiap orang pada tingkatan organisasi diakui selaku anggota regu yang pemikiran serta penilaiannya dihargai oleh manajemen puncak.
4. Estimasi anggaran yang terbuat oleh manajer lini depan kerap kali lebih akurat serta andal dibanding dengan estimasi yang terbuat oleh manajer puncak yang kurang mempunyai pengetahuan mendalam.

1) Indikator Partisipasi Anggaran

Sinaga (2013) terdapat sebagian indikator dari partisipasi anggaran, yaitu:

- (a) Keterlibatan dalam penataan anggaran. Terdapatnya hak buat mengajukan usulan anggaran dalam organisasi tersebut cocok dengan tanggungjawab yang dimilikinya.
- (b) Pengaruh terhadap penetapan anggaran. Besarnya pengaruh dalam perihal ini menampilkan seberapa besar kedudukan serta keikutsertaan yang diberikan karyawan terhadap keputusan anggaran final.
- (c) Berartinya usulan anggaran. Keahlian orang dalam membagikan usulan/komentar dari bawahan diharapkan bisa memberikan manfaat kepada organisasi dalam mengapai tujuan organisasi.
- (d) Kelogisan dalam anggaran. Kadangkala anggaran terbuat bersumber pada taksiran serta anggapan, sehingga memiliki faktor ketidakpastian.

2) Jenis-Jenis Partisipasi Anggaran

Menurut Sayputri (2017) ada tiga (3) kelompok ataupun tipe dari partisipasi anggaran, ialah:

- (a) Atasan ke bawahan (top down approach) Manajemen senior menetapkan anggaran untuk tingkatan yang lebih rendah, sehingga pelaksana anggaran cuma melaksanakan apa saja yang sudah disusun.
- (b) Bawahan ke atasan (bottom up approach) Anggaran seluruhnya disusun oleh bawahan serta berikutnya diserahkan ke atasan buat memperoleh pengesahan.
- (c) Perpaduan antara top down serta bottom up Perpaduan antara top down dan bottom up ini menekankan pada perlunya kerja sama antara atasan

serta bawahan buat menetapkan anggaran yang terbaik supaya tujuan organisasi tercapai.

2.1.6 *Locus Of Control*

Locus of Control merupakan kepercayaan kalau seseorang orang bisa ataupun tidak bisa mengatur peristiwa yang pengaruhi mereka. *Locus of control* dapat diartikan sebagai metode pandang seorang terhadap sesuatu kejadian apakah ia bisa ataupun tidak dapat mengatur kejadian yang terjadi pada dirinya. *Locus of control* merupakan perilaku seorang manager dalam penyusunan anggaran akan dipengaruhi oleh karakteristik locus of control-nya. *Locus of control* didefinisikan sebagai gambaran dari sesuatu kecenderungan seseorang individu buat yakin kalau ia mengatur kejadian yang terjalin dalam hidupnya (internal) ataupun kendali atas kejadian yang terjalin dalam hidupnya itu berasal dari perihai lain, misalnya kuasa orang lain (eksternal). *Locus of control* merupakan tingkatan dimana orang berkeyakinan kalau hasil (kejadian yang terjalin dalam kehidupannya) bergantung pada sikap ataupun ciri individu mereka. Selanjutnya menurut Rotter membedakan 2 orientasi orang dengan *locus of control* internal berkeyakinan kalau kejadian dalam kehidupan dalam diri mereka ditetapkan oleh upaya serta sikap mereka sendiri, sebaliknya orientasi orang secara eksternal (*locus of control* eksternal) berkeyakinan kalau kejadian yang terjalin dalam kehidupan mereka ditetapkan oleh nasib, peluang, serta kekuatan-kekuatan lain yang tidak bisa mereka kendalikan.

Apriwandi (2012), berpendapat bahwa *locus of control* mendefinisikan sebagai sesuatu tingkatan kepercayaan seorang terhadap keahlian mengendalikan nasibnya sendiri. Seorang yang tidak mempunyai *locus of control* yang baik hendak senantiasa kandas buat bisa melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan penataan anggaran. *Locus of control* bisa dikatakan positif bila mempunyai rasa kepercayaan diri serta senantiasa bisa mengatur dirinya sendiri, bila mempunyai *locus of control* negatif hingga hendak dengan gampang bisa terpengaruh oleh aspek dari area. berartinya locus of control dalam industri sebab dalam locus of control terdapatnya pengendalian diri yang terdapat dalam diri manusia yang dimana berbeda dari tiap manusia. Pengendalian diri sangat berarti dalam pembuatan anggaran supaya bisa meminimalisir terdapatnya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*).

Locus of control didefinisikan sebagai tingkatan kepercayaan seorang terhadap keahlian mengendalikan nasibnya sendiri. Seorang yang tidak mempunyai *Locus of control* yang baik hendak kandas melaksanakan tugasnya dalam melaksanakan penataan anggaran. Perihal itu pasti saja menjadi gejala gagalnya partisipasi anggaran yang hendak berakibat pada penyusutan kinerja serta rendahnya pencapaian sehingga berdampak munculnya *budgetary slack* (Sinaga, 2013). Seorang dengan *locus of control* eksternal bisa jadi kurang bertanggungjawab atas konsekuensi sikap etis ataupun tidak etisnya serta lebih berhubungan dengan kekuatan dari luar. Sebaliknya seorang dengan *locus of control* internal lebih bertanggung jawab

atas konsekuensi perilakunya serta pedoman sikap baik serta buruknya ditetapkan dari dalam diri mereka sendiri.

Menurut Rotter, konsep tentang *locus of control* mempunyai 4 konsep :

1. Kemampuan sikap, ialah tiap mungkin yang secara relatif timbul pada suasana tertentu, berkaitan dengan hasil yang di inginkan dalam kehidupan seorang.
2. Harapan, ialah sesuatu mungkin dari bermacam peristiwa yang hendak timbul serta dirasakan oleh seorang.
3. Nilai faktor penguat, yakni opsi terhadap bermacam mungkin penguatan atas hasil dari sebagian penguat yang lain yang bisa timbul pada suasana seragam.
4. Suasana psikologis, yakni wujud rangsangan baik secara internal ataupun eksternal yang diterima seorang pada sesuatu dikala tertentu, yang tingkatan ataupun menurunkan harapan terhadap timbulnya hasil yang sangat diharapkan.

Locus of control bagi menjadi 2 terdiri dari internal dan eksternal, dimana *locus of control* internal menggambarkan seseorang memiliki keyakinan bahwa mereka bertanggung jawab atas perilaku kerja mereka dan *locus of control* eksternal dimana individu yang mempercayai bahwa setiap keberhasilan tugas dan perilaku kinerja mereka lebih dikarenakan faktor diluar diri (Pello, 2014).

Locus of control menurut Kreitner serta Kinicki dalam (Wiriani et al., 2013), terdiri dari 2 konstruk ialah internal serta eksternal, dimana internal

locus of control apabila seorang meyakini kalau apa yang terjalin senantiasa terletak dalam kontrolnya serta ia senantiasa mengambil kedudukan dan bertanggung jawab dalam tiap pengambilan keputusan, sebaliknya external locus of control apabila seorang meyakini kalau peristiwa dalam hidupnya terletak diluar kontrolnya.

a) Karakteristik *Locus Of Control*

Pengukuran variabel locus of control diukur dengan memakai instrumen yang didasarkan dari riset Rotter (1996) dalam Chi Hsinkuang et al. (2010). Locus of control terbagi menjadi locus of control internal serta eksternal.

(1) External locus of control anggapan ataupun pemikiran orang terhadap sumber-sumber diluar dirinya yang mengendalikan peristiwa hidupnya, semacam nasib, keberuntungan, kekuasaan atasan, serta area dekat. Indikatornya yakni:

- a. Kegagalan yang dirasakan orang sebab ketidakmujuran.
- b. Perencanaan jauh ke depan pekerjaan yang percuma.
- c. peristiwa yang dirasakan dalam hidup ditetapkan oleh orang yang berkuasa.
- d. Kesuksesan orang sebab aspek nasib.

(2) Internal locus of control Persepsi atau pandangan individual terhadap kemampuan menentukan nasib sendiri, indikatornya adalah:

- a. Segala yang dicapai individu hasil dari usaha sendiri.
- b. Menjadi pimpinan karena kemampuan sendiri.
- c. Keberhasilan individu karena kerja keras.

- d. Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan.
- e. Kemampuan individu dalam menentukan kejadian dalam hidup.
- f. Kehidupan individu ditentukan oleh tindakannya.
- g. Kegagalan yang dialami individu akibat perbuatan sendiri.

b) Indikator *locus of control*

Ada beberapa indikator dari locus of control menurut Sinaga (2013), yaitu:

- (a) Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan.
Menjelaskan bahwa segala sesuatu yang dilakukan dan didapatkan bukanlah hasil dari keberuntungan.
- (b) Kepercayaan adanya takdir. Kepercayaan adanya takdir yang telah menentukan hasilnya dalam hal apapun.
- (c) Kerja keras dan usaha sendiri. Kepercayaan bahwa apa yang diinginkan dan dilakukan adalah dari diri sendiri dan kerja keras yang telah dilakukan.
- (d) Kepercayaan diri. Keyakinan dalam diri sendiri bahwa mampu untuk menghadapi situasi yang sedang terjadi.

Dalam ***Agency Theory***. Teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan antara principal dan agen yaitu antara dua atau lebih individu, kelompok atau organisasi. Pihak principal adalah pihak yang mengambil keputusan dan memberikan mandat kepada pihak lain (agen), untuk melakukan semua kegiatan atas nama principal. Praktik *budgetary slack* mengandung pengertian dari teori keagenan yaitu adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan principal. Teori keagenan merupakan suatu fenomena yang terjadi

apabila atasan mendelegasikan wewenang kepada bawahan untuk melakukan suatu otoritas atau tugas dalam membuat keputusan. Hubungan keagenan dalam konteks pemerintah daerah antara atasan dan bawahan, dimana bawahan melakukan perencanaan, pelaksanaan serta pelaporan atas anggaran daerah dengan membentuk Tim Anggaran Pemerintah Daerah (TAPD), sedangkan atasan berperan dalam melaksanakan pengawasan. Menurut teori ini hubungan bawahan dan atasan pada dasarnya sering berseberangan karena adanya kepentingan masing-masing pihak yang berbeda.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini merupakan salah satu referensi penulis saat melakukan penelitian sehingga peneliti bisa memperkaya penulis review dilakukan oleh peneliti. Namun penulis mengusulkan beberapa penelitian sebagai acuan untuk memperkaya bahan penelitian penulis. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

Tabel 2.2

Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul penelitian	Jenis penelitian	Hasil penelitian
1.	Aditya Mahendra Putra	Indikator Keberhasilan Kinerja Individu Dengan Locus Of Control Dan Kepribadian Sebagai Variabel Independen	Jenis penelitian ini adalah menggunakan metode wawancara, kuesioner dan studi dokumentasi.	Hasil penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh locus of control dan kepribadian terhadap

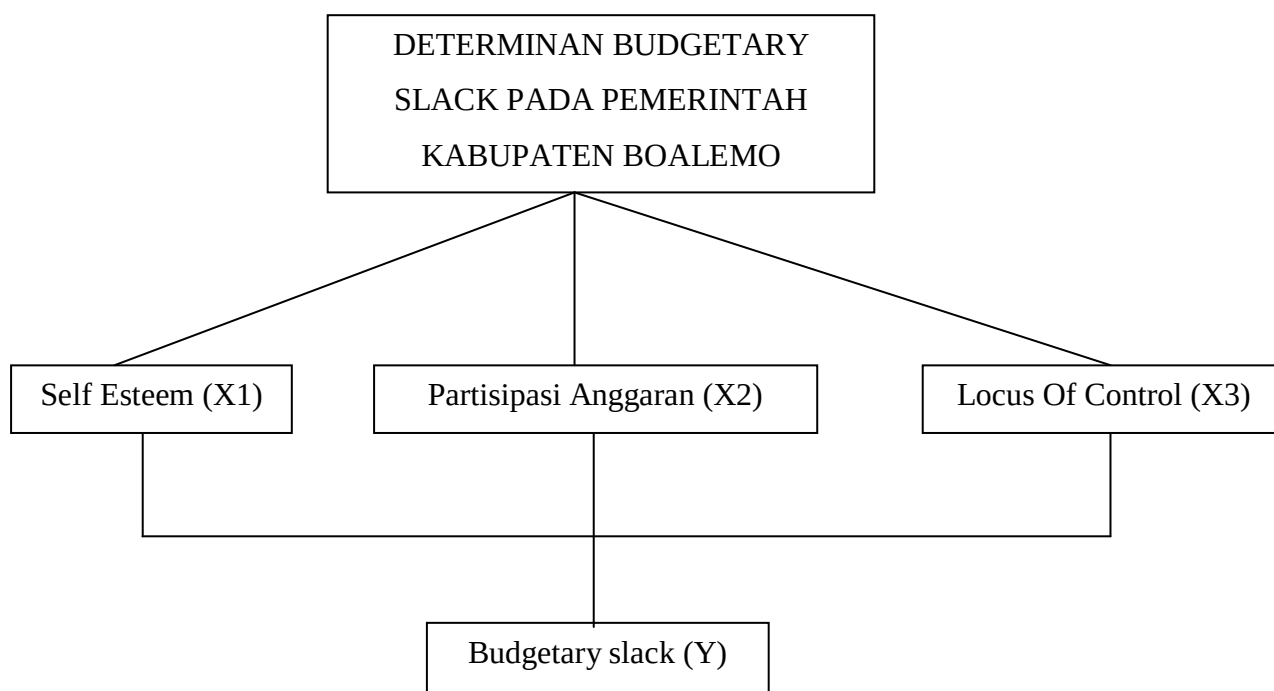
			Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskripsi hasil survei dan analisis kuantitatif yaitu menggunakan analisis partial least square dengan bantuan program SPSS.	kinerja karyawan Yayasan Vesta Indonesia.
2.	Inda Nofriani Safitri	Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus Tipe II Ditinjau Dari Locus Of Control	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kausal komparatif, dengan menggunakan skala kepatuhan dalam menjalankan pengobatan dan skala locus of control model skala likert.	Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kepatuhan ditinjau dari locus of control, dalam hal ini ditinjau dari locus of control internal, locus of control eksternal powerful others, dan locus of control eksternal chance.
3.	Farida Betniawati Panjaitan	Faktor-faktor yang mempengaruhi budgetary slack di	Jenis penelitian yang digunakan adalah <i>causal</i>	Hasil penelitian ini adalah

		Propinsi Jawa Barat	<i>explanatory</i> , sedangkan data yang digunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner kepada 49 responden.	permasalahan budgetary slack yang terjadi pada anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) 2015.
4.	Henny Murtini, Elisa Giovani Anggasta (2014)	Determinan Senjangan Anggaran Dengan Asimetri Informasi Sebagai Pemoderasi (Studi Pada SKPD Kota Semarang)	Jenis penelitian adalah data primer berupa kuisioner yang disebar pada responden di 18 Satuan Kerja Perangkat Daerah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penekanan anggaran berpengaruh positif terhadap senjangan anggaran dan tidak bisa membuktikan adanya negatif partisipasi anggaran dan komitmen organisasi terhadap senjangan anggaran.
5.	Ni Made Mila Rosa Desnmayani dan I Made Sadha Suardikha	Pengaruh Penganggaran Partisipasi, Locus Of Control Dan Pemeberian Reward Terhadap <i>Budgetary Slack</i>	Jenisi penelitian ini adalah kualitatif pengumpulan data teknik kuisioner, dan data primer	Hasil penelitian ini adalah pengaruh penganggaran partisipasi anggaran, locus of control, dan pemberian reward terhadap budgetary slack pada hotel berbintang di

				Kota Denpasar.
--	--	--	--	-------------------

2.3 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan teori, hasil penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran tentang Determinan Budgetary Slack Pada Kabupaten Boalemo, maka dapat dikembangkan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Self Esteem, Partisipasi Anggaran, Locus Of Control secara simultan berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

H₂ : Self Esteem secara parsial berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

H₃ : Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo

H₄ : Locus Of Control berpengaruh positif dan signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

BAB III

OBJEK PENELITIAN DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang jadi perhatian dalam sesuatu penelitian, objek penelitian ini jadi sasaran dalam penelitian buat memperoleh jawaban ataupun pemecahan dari kasus yang terjadi. Berdasarkan pada latar belakang serta kerangka pemikiran sebagaimana yang dijabarkan dalam bab terdahulu, untuk itu yang jadi objek penelitian ini merupakan Determinan Budgetary Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

Adapun Sugiyono (2017:41) mendeskripsikan pengertian objek penelitian merupakan “sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variabel tertentu)”. Objek penelitian yang penulis teliti *Self esteem* (X_1), *Partisipasi anggaran* (X_2), *Locus of control* (X_3), serta Budgetary slack (Y).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Sugiono (2010), metode penelitian kuantitatif dapat didefinisikan selaku penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan buat mempelajari populasi ataupun sampel tertentu, metode penelitian berbentuk angka-angka serta analisis menggunakan statistik. Sebaliknya pendekatan yang dicoba dalam penelitian ini memakai penelitian survey, dimana penelitian survey merupakan penelitian yang dicoba pada

populasi besar ataupun kecil, namun informasi yang dipelajari merupakan informasi dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemui kejadian-kejadian relatif, distribusi, serta ikatan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Kerlinger, 1996) dalam Riduwan (2018:49).

Variabel yakni sesuatu perihal yang berupa apa saja yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari sehingga diperoleh data tentang perihal tersebut, setelah itu ditarik akhirnya (Sugiyono, 2018:38).

Sesuai dengan penelitian yang penulis pilih ialah “Determinan Budgetary Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo”, maka terdapat 4 variabel yang terdiri dari 3 variabel independen serta 1 variabel dependen sebagai berikut : self esteem (X_1), partisipasi anggaran (X_2), locus of control (X_3) serta budgetary slack (Y).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Nazir (2003), yang diartikan dengan operasionalisme variabel merupakan faktor penelitian yang memberitahukan gimana metode mengukur variabel. Operasionalisasi variabel dibutuhkan guna memastikan tipe serta indikator dari variabel-variabel yang terpaut dalam penelitian ini. Yang menjadi variabel penelitian ini adalah self esteem (X_1), partisipasi anggaran (X_2), locus of control (X_3) serta budgetary slack (Y).

Untuk memperoleh gambar yang jelas tentang riset ini, kalau terlebih dulu butuh mengoperasikan variabel-variabel semacam yang telah sempat disebutkan pada latar belakang permasalahan serta kerangka pemikiran dapat itikad memastikan indikator-indikator dari variabel-variabel bersangkutan.

Tabel 3.1

Operasional Variabel X

Variabel	Indikator	Skala
Self Esteem (X1) Sumber Fatimah, 2010	1. Tampil percaya diri 2. Bertindak independen	ORDINAL
Partisipasi Anggaran (X2) Sumber Sinaga (2013)	1. Keterlibatan dalam penataan anggaran 2. Pengaruh terhadap penetapan anggaran 3. Berartinya usulan anggaran.	ORDINAL
Locus of control (X3) Sumber Sinaga (2013)	1. Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan. 2. Kepercayaan adanya takdir. 3. Kerja keras dan usaha sendiri.	ORDINAL

Tabel 3.2

Operasional Variabel Y

Budgetary slack (Y) Sumber Elis Badriah (2020)	1. Standar dalam anggaran tidak mendorong peningkatan produktivitas. 2. Anggaran secara mudah untuk diajukan.	ORDINAL
--	--	---------

Selama melaksanakan test dari tiap-tiap variabel hendak diukur dengan skala *likert*. Teknik skala *likert* yang digunakan dalam penelitian ini membagikan nilai skor pada item jawaban, pemberian skor buat item tiap jawaban dari persoalan yang diajukan kepada responden penelitian ini hendak mengacu kepada pertanyaan (Sugiyono 2010), jawab dari tiap instrumen yang memakai skala *likert* memiliki gradasi dari sangat positif hingga negatif yang bisa berbentuk perkata. Kuesioner disusun dengan mempersiapkan 5 opsi ialah : sangat sepakat, sepakat, tidak sepakat, sangat

tidak setuju. Tiap opsi hendak diberikan bobot nilai yang berbeda semacam yang nampak dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.3

Bobot Nilai Variabel

Pilihan	Bobot
Sanagat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Sugiyono (2012:61) merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki mutu serta karakteristik tertentu yang diresmikan oleh peneliti buat dipelajari serta setelah itu ditarik kesimpulanya. Dikatakan juga oleh Sugiarto, dkk (2003) dalam Tju (2012:48), kalau populasi berarti totalitas unit ataupun orang dalam ruang lingkup yang mau diteliti. Bersumber pengertian populasi tersebut hingga populasi pada penelitian ini ialah sebanyak pegawai BKAD (Badan Keuangan Aset Daerah) Kabupaten Boalemo sebanyak 102 pegawai.

Tabel 3.4

Jumlah Populasi Dalam Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Kepala Badan	1
2.	Sekretaris	1
3.	Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian	1
4.	Kepala Sub Bagian Penyusunan Program	1

5.	Kepala Sub Bagian Bagian Keuangan	1
6.	Bidang Aset	3
7.	Bidang Akuntansi	3
8.	Bidang Anggaran & Perbendaharaan	3
9.	Bidang Pendapatan	3
10.	Jabatan Fungsional Pegawai BKAD	46
11.	Honorar	39
Jumlah		102

Sumber bkad.boalemokabgo.id

3.2.3.2 Sampel

Menurut penelitian Sugiyono (2015), sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan tidak mungkin peneliti mengkaji segala sesuatu yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Kesimpulan yang dipelajari dari sampel akan diterapkan pada populasi. Oleh karena itu, sampel yang dikumpulkan dari populasi tersebut harus benar-benar representatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Sugiyono (2012:68) bahwa sampling jenuh merupakan metode penentuan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan selaku sampel. Sebutan lain sampel jenuh merupakan sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian ini pegawai BKAD (Badan Keuangan Aset Daerah) Kabupaten Boalemo.

Tabel 3.5

Jumlah Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
12.	Kepala Badan	1
13.	Sekretaris	1
14.	Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian	1
15.	Kepala Sub Bagian Penyusunan Program	1
16.	Kepala Sub Bagian Bagian Keuangan	1
17.	Bidang Aset	3
18.	Bidang Akuntansi	3
19.	Bidang Anggaran & Perbendaharaan	3
20.	Bidang Pendapatan	3
21.	Jabatan Fungsional Pegawai BKAD	46
22.	Honorer	39
Jumlah		102

Sumber bkad.boalemokabgo.id

3.2.4 Jenis dan sumber data

3.2.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan responder terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

3.2.4.2 Sumber Data

Sumber data adalah benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data (Suharsimi Arikunto,2005: 88). Sumber data penelitian merupakan faktor penting sebagai pertimbangan penulis dalam menentukan metode pengumpulan data.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli

dan tidak melalui perantara. Data primer merupakan sumber utama untuk memperoleh jawaban atas penelitian yang diajukan dalam penelitian ini.

3.2.4.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik penelitian lapangan ini dicoba ataupun dilaksanakan penelitian dengan itikad mendapatkan informasi primer (Tjun, 2012:34). Penelitian lapangan terdiri dari:

1. Observasi ialah mengamati serta mempelajari seluruh suatu yang berhubungan dengan penataan penelitian.
2. Kuesioner ialah dilakukan dengan menyebarkan seperangkat catatan persoalan ataupun statment tertulis kepada responden.
3. Dokumentasi ialah pengumpulan informasi dengan mempelajari buku, makalah serta majalah ilmiah guna mendapatkan data yang berhubungan dengan teori-teori serta konsep-konsep berkaitan dengan penelitian.

3.2.4.4 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan adalah memperoleh data dari literatur-literatur semacam buku, jurnal serta internet yang terkait dengan penelitian ini.

3.2.5 Prosedur Pengujian Dan Instrumen Penelitian

3.2.5.1 Analisis Instrumen Penelitian

Tata cara analisis informasi yang digunakan dalam penelitian merupakan analisis kuantitatif yang dicoba dengan mengulas serta membuat presentase dari hasil jawaban responden. Buat memperoleh informasi yang baik salam makna mendekati (objektif) telah pasti dibuthkan sesuatu instrumen alat ukur yang valid dan andal, maka instrumen tersebut sebelum digunakan harus uji

validitas reliabilitasnya sehingga apabila digunakan akan menghasilkan yang objektif.

3.2.5.2 Uji Validitas

Uji validitas data digunakan untuk mengukur apakah kuesioner dapat menampilkan isi yang diukur dengan kuesioner tersebut. “Menurut Sugiyono (2018), ini secara efektif mempersentasikan ketetapan antara data aktual dengan data yang diperoleh pada suatu objek. Uji validitas data dengan menghubungkan skor item dengan skor variabel total “ (Ghozali 2018: 31)”. Buat menafsirkan hasil uji validitas, kriteria yang digunakan merupakan:

- 1) Bila nilai r_{hitung} lebih besar ($>$) dari nilai r_{tabel} , hingga item angket dinyatakan valid serta bisa digunakan.
- 2) Bila nilai r_{hitung} lebih kecil ($<$) dari nilai r_{tabel} , hingga item angket dinyatakan tidak valid serta tidak bisa digunakan.

3.2.5.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tingkatan seberapa besar sesuatu perlengkapan ukur mengukur dengan normal serta tidak berubah-ubah, maksudnya apakah sesuatu perlengkapan ukur yang digunakan bisa diandalkan serta senantiasa tidak berubah-ubah bila pengukuran tersebut diulang. Besarnya tingkatan reliabilitas diarahkan oleh koefisiennya ialah koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dicoba dengan memakai *Cronbach alpa* yang lebih dari 0,6 membuktikan keandalan (reliable)

instrumen serta bila nilai $\alpha < 0,6$ dikatakan tidak reliabel (Ghozali,2005) dalam (Agusti serta Pertiwi,2013:8).

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

“Ghozali (2009), tujuan dari uji normalitas apakah variabel dependen (kendala) dan variabel independen (bebas) berkontribusi terhadap model regresi. Gunakan metode yang lebih andal untuk menguji apakah data memiliki kontribusi normal, yaitu dengan melihat grafik probabilitas normal. Model regresi yang baik adalah kontribusi normal atau mendekati berdistribusi normal. Untuk mendeteksi dapat dilakukan dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu grafik diagonal “(Ghozali, 2009)”.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam persamaan regresi ditemukan terdapatnya korelasi antar variabel bebas (Ardini, 2010:341). Deteksi adanya Multikolinieritas menurut Santoso (2001) antara lain:

- a. Memiliki nilai VIF lebih kecil dari 10
- b. Memiliki angka *tolerance* mendekati 1

3. Uji Heteroskedastisitas

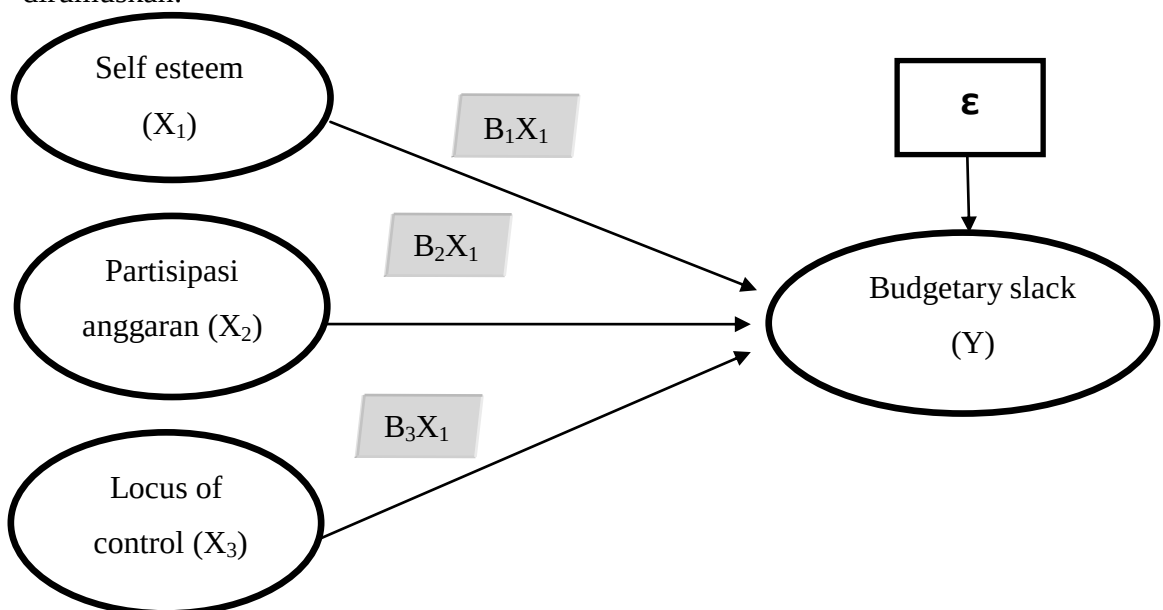
Ghozali (2002) dalam Ardini (2010:342) Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapatnya ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang

dirediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*. Analisis pada gambar *Scatterplot* yang menyatakan model regresi linear berganda tidak terdapat heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2009).

3.2.6 Rancangan Hipotesis

3.2.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi suatu dasar ialah merupakan studi tentang ketergantungan variabel independen, dengan tujuan memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai variabel independen yang dikenal oleh Guharti dkk (2018). Adapun rumus hasil gagasan oleh Sugiyono (2012), didalam buku statistik yang dirumuskan:



Gambar 3.1

Struktur Analisis Regresi Linear Berganda

Dari gambar diatas dapat dilihat dalam persamaan yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Penjelasan :

Y : Budgetary Slack

X₁ : Self esteem

X₂ : Partisipasi Anggaran

X₃ : Locus Of Control

β_x : Koefesien Regresi

a : Konstanta

ε : Standar eror

3.2.6.2 Langkah-langkah pengujian hipotesis

Metode statistik yang digunakan buat menguji hipotesis merupakan dengan memakai regresi ganda dengan dorongan fitur lunak *SPSS for windows* yang terdiri dari antara lain :

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif membagikan cerminan ataupun deskripsi sesuatu informasi yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, serta *skewness* (Ghozali 2009).

2. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Pengujian hipotesis ini dicoba dengan memakai tata cara analisis linear regresi berganda. Analisis regresi Linear berganda yakni suatu perlengkapan analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel leluasa ataupun lebih terhadap variabel terikat buat meyakinkan terdapat ataupun

tidaknya ikatan guna ataupun ikatan kausal antara 2 variabel leluasa ataupun lebih (Riduwan,2010).

1) Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan buat meyakini apakah variabel-variabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Ghazali 2009, apabila $F_{hitung} > f_{tabel}$, hingga H_0 ditolak serta H_a diterima, yang berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan memakai tingkatan signifikan sebesar 5% bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ hingga secara bersama-sama segala variabel independen pengaruhi variabel dependen. Tidak hanya itu, bisa pula dengan memandang nilai probabilitas. Bila nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untung tingkatan signifikan = 5%) hingga variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi terhadap variabel dependen. Sebaliknya bila nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 hingga variabel independen secara serentak tidak mempengaruhi terhadap variabel dependen.

2) Uji Statistik t

Tujuan dari Uji statistik t adalah untuk menguji pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yang diuraikan dalam model. Jika hasil analisis me nunjukkan $p < 0,05$ maka pengaruh variabel ini terhadap variabel terikat signifikan secara statistik pada taraf α 5% (Chandrarin, 2017).

3) Uji koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2011) dalam Nurjanah dan kartika (2016:130) koefisien determinasi pada intinya memandang ataupun mengukur seberapa jauh kahlian model dalam menerangkan alterasi variabel dependen. Bila R^2 kecil maka kemampuan variabel dalam merangkan alterasi variabel sangat terbatas, sebaliknya R^2 sama dengan satu, hingga variabel independen mempengaruhi secara sempurna terhadap variabel dependen.

3.2.6.3 Sistem pengolahan data dengan komputer

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan perangkat komputer dalam melaksanakan pengolahan informasi dengan memakai program SPSS tipe 24 dan dibantu dengan program MS. Excel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambar Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah berdirinya Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo

Boalemo pada abad ke-17 pernah menjadi sebuah daerah kerajaan, wilayahnya mencakup bagian barat Gorontalo. Ketika Belanda berkuasa sistem pemerintahan beberapa kali mengalami perubahan. Dalam Lembaran Negara Tahun 1925 nomor 262, **Keresidenan Gorontalo** dibagi menjadi dua wilayah pemerintahan, yaitu **1) Onder Afdeling Gorontalo** dengan *Onder* distriknya, meliputi Atinggola, Kwandang, Sumalata, Batudaa, Tibawa, Gorontalo, Telaga, Tapa, Kabila, Suwawa, Bone Pantai, dan **2) Onder Afdeling Boalemo** dengan *Onder* distriknya, Paguyaman, Tilamuta, Paguat, dan Popayato.

Lahirnya UU No 50 tanggal 4 Oktober 1999 tentang pembentukan Kabupaten Boalemo, merupakan upaya pemerintah dalam melaksanakan kesejahteraan masyarakat di tanah air salah satu poin penting adalah disahkannya Kabupaten Boalemo oleh Mendagri pada 12 Oktober 1999 bersama dengan lantikkannya pejabat Ir. Iwan Bokings, MM sebagai bupati Boalemo.

Dibidang pemerintah penataan lembaga pemerintah daerah telah terbentuk yaitu dinas kantor, badan dan bagian-bagian lingkungan sekretariat daerah dimana pengelolaan keuangan daerah ditangani oleh salah satu bagian, yaitu bagian keuangan namun peraturan pemerintah nomor 28 tahun 2003 tentang pedoman organisasi perangkat daerah mengamanatkan adanya penataan

kembali organisasi perangkat daerah, sehingga bagian keuangan dan aset daerah disingkat BPKAD, yang dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kabupaten Boalemo nomor 15 tahun 2005, yang organisasinya terdiri dari kepala badan, bagian tata usaha, bidang pendapatan, bidang belanja, bidang kebudayaan dan aset, bidang pembukuan dan pelaporan kelompok jabatan fungsional dan unit pelaksana teknis (UPT), BPKAD dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan tanggung jawab kepada bupati melalui sekretaris daerah, mempunyai tugas menyelenggarakan kewenangan pemerintah dalam bidang keuangan.

Seiring berjalannya waktu tepatnya pada tahun 2016 badan pengelola keuangan (BPKAD) mengalami perubahan nama menjadi Badan Keuangan Dan Aset Daerah (BKAD) sesuai ketentuan pasal 3 ayat 1 peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah, maka ditetapkan peraturan daerah nomor 52 tahun 2016 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas, fungsi, dan tata kerja perangkat daerah badan keuangan dan aset daerah Kabupaten Boalemo sesuai dengan amanat Perda dan Perbub tersebut diatas maka badan pengelola keuangan dan aset daerah Kabupaten Boalemo (BPKAD) mengalami penambahan nama menjadi Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo (BKAD).

4.1.2 Visi Dan Misi Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo

Visi : Terwujudnya Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah

Misi :

1. Peningkatan kualitas pengelolaan keuangan daerah

2. Optimalisasi pendapatan asli daerah
3. Penetaan Aset Daerah
4. Akuntabilitas Pertanggungjawab keuangan daerah
5. Peningkatan Sarana dan Prasarana
6. Ketersediaan SDM Pengelolaan Aset Daerah

4.1.3 Profil Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo

4.1.3.1 Letak Geografis

Letak Geografis Kantor Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo antara lain bangunan berupa kantor yang berlokasi di Jalan Merdeka Desa Limbato Kompleks Kantor Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah Boalemo (berlantai dua).

4.1.3.2 Luas Bangunan

Luas tanah kantor Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo 990 m² dan luas bangunan 1042 m²

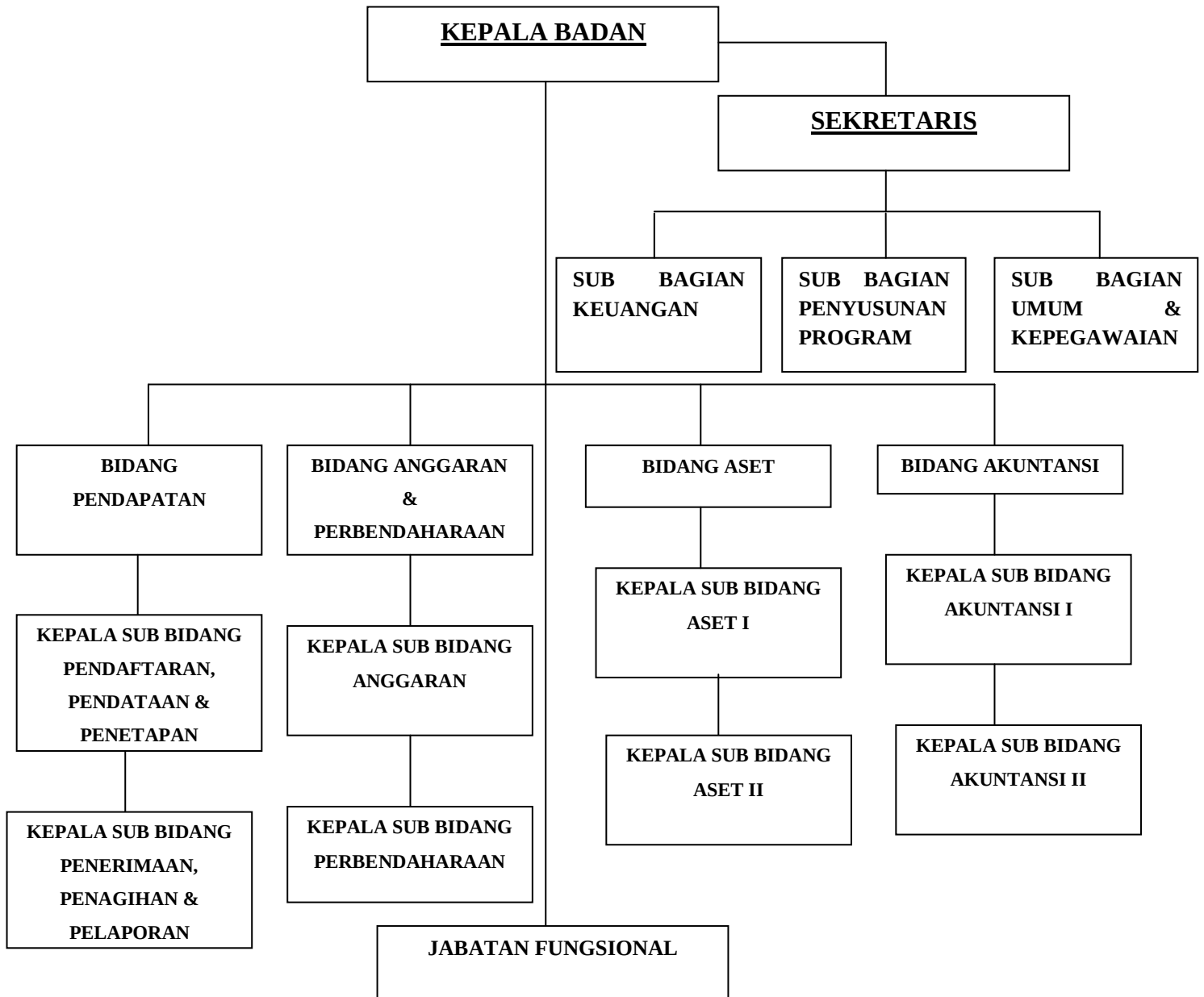
4.1.3.3 Jumlah Pegawai

Jumlah pegawai yang ada pada Badan Keuangan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Boalemo sebanyak 102 orang dengan tingkat pendidikan S2, S1, D3 dan SMA.

4.1.3.4 Ketenagakerjaan

Pada saat ini Aparatur Sipil Negara yang ditetapkan di BKAD Kabupaten Boalemo berjumlah 78 orang di tambah dengan Pegawai tidak tetap berjumlah 29 orang dengan latar belakang pendidikan yang cukup beragam.

4.1.4 Struktur Organisasi



4.1.5 Tugas Pokok BKAD Kabupaten Boalemo

1. Perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pengelolaan keuangan dan aset daerah
2. Penyusunan rancangan APBD dan APBD perubahan

3. Pelaksanaan fungsi Bendaharaan Umum Daerah
4. Pengkoordinasian penerimaan pendapatan asli daerah
5. Penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah
6. Penatausahaan barang milik daerah

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.2.1.1 Gambar Umum Responder

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo. Dari data awal terdapat 102 pegawai yang berkerja di BKAD Kabupaten Boalemo, dan sampel yang digunakan berjumlah 102 sampel. Sumber data untuk penelitian ini adalah pegawai BKAD Kabupaten Boalemo. Data penelitian yang dikumpulkan berupa kuesioner dan disebarkan langsung kepada seluruh narasumber atau pegawai BKAD Kabupaten Boalemo. Simpan kuesioner dan diambil kembali dalam 3-5 hari setelah pengiriman kuesioner.

Distribusi mengenai penyebaran kuesioner disajikan dalam tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1

Rincian Pengiriman Dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Total kuesioner yang disebar	102	100%
Jumlah kuesioner yang kembali	95	93,14%
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	7	6,86%
Kuesioner yang dapat digunakan	95	93,14%

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 102 eksemplar (100%) kuesioner yang disebarkan pada pegawai BKAD Kabupaten Boalemo, terkumpul sebanyak 95 eksemplar atau 93,14% kuesioner yang kembali, sebanyak 7 eksemplar atau 6,86% kuesioner yang tidak kembali dan ada sebanyak 95 eksemplar atau 93,14% kuesioner yang dapat digunakan.

4.2.1.2 Karakteristik Responder

Sumber data adalah badan keuangan aset daerah kabupaten boalemo yang terlibat dalam anggaran antara lain meliputi kepala badan, Sekretaris, Kepala Sub Bagian Umum & Kepegawaian, Kepala Sub Bagian Penyusunan Program, Kepala Sub Bagian Bagian Keuangan, Bidang Aset, Bidang Akuntansi, Bidang Anggaran & Perbendaharaan, Bidang Pendapatan, Jabatan Fungsional Pegawai BKAD, Honorer. Gambaran umum responder dibagi berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan.

1) Karakteristik Responder Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responder

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	45	47,37%
2.	Perempuan	50	52,63%
3.	Jumlah	95	100%

Sumber Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa 95 responden yang merupakan pegawai BKAD Kabupaten Boalemo terdiri dari 45 pegawai atau 47,37% berjenis kelamin laki-laki dan 50 responden atau 52,63% berjenis kelamin perempuan.

2) Karakteristik Responder Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.3

Tingkat Pendidikan Responder

No	Alamat	Jumlah	Presentase
1.	SMA	35	36,84%
2.	S1	50	52,63%
3.	D3	-	-
4.	S2	10	10,53%
5.	Jumlah	95	100%

Sumber Data primer yang diolah 2022

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa disebagian besar pegawai BKAD Kabupaten Boalemo yang di survey adalah 35 pegawai berpendidikan SLTA atau 36,84% dari total. Dalam hal tingkat pendidikan pegawai yang berpendidikan S1 ada 50 pegawai atau 52,63% dari total. Kemudian yang berpendidikan S2 sebanyak 10 pegawai 10,53%.

4.3 Hasil Uji Instrumen Penelitian

4.3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh data-data yang diperlukan untuk mendapatkan informasi yang akurat. Selain itu, akan dilakukan studi deskriptif untuk menjelaskan hasil tanggapan masing-masing responden terhadap pernyataan yang disampaikan selama penelitian. Uraian data penelitian memberikan gambaran umum tentang sebaran atau sebaran data berupa besaran bank sentral, besaran lokasi, dan sebaran frekuensi. Nilai tersebut akan ditampilkan setelah diolah dari data asli menggunakan statistik deskriptif.

4.3.1.1 Karakteristik Variabel Penelitian

Semua variabel bebas dalam penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan variabel budgetary slack (Y). Pertama, bobot item instrumen berbasis variabel dideskripsikan dengan menghitung frekuensi dan skor berdasarkan bobot opsi jawaban. Frekuensi dihitung dengan menghitung jumlah bobot yang dipilih, dan skor dihitung dengan mengalikan bobot opsi dengan frekuensi. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut :

Bobot terendah x Item x Jumlah responden $1 \times 1 \times 95 = 95$

Bobot tertinggi x Item x Jumlah responden $5 \times 1 \times 95 = 475$

Hasil perhitungan tersebut diintervalkan dalam bentuk rentan skala penelitian sebagai berikut :

$$\text{Rentang skalanya yaitu } \frac{475-95}{5} = 76$$

Tabel 4.4
Skala Penelitian Jawaban Responder

No	Rentang	Kategori
1.	95 – 171	Sangat Rendah
2.	172 – 248	Rendah
3.	249 – 325	Sedang
4.	326 – 402	Tinggi
5.	403 – 479	Sangat Tinggi

1. Self Esteem (X1)

Hasil tanggapan responden variabel Self Esteem (X1) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Self Esteem (X1) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tanggapan responden mengenai Self Esteem (X1)

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	2	10	2,1	4	20	4,2	4	20	4,2
4	0	0	0	24	96	25,3	22	88	23,2	45	180	47,4
3	15	45	15,8	33	99	34,7	28	84	29,5	0	0	0
2	25	50	26,3	32	64	33,7	41	82	43,2	41	82	43,2
1	55	55	57,9	4	4	4,2	0	0	0	5	5	5,3
Jumlah	95	150	100	95	273	100	95	274	100	95	287	100
Keterangan	Sangat rendah			Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7			Pertanyaan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	14	70	14,7	10	50	10,5	21	105	22,1	1	5	1,1
4	1	4	1,1	2	6	2,1	24	96	25,3	7	28	7,4
3	76	228	80,0	79	237	83,2	49	147	51,6	67	201	70,5
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	4	4	4,2	4	4	4,2	1	1	1,1	20	20	21,1
Jumlah	95	306	100	257	297	100	95	349	100	95	254	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Tinggi			Sedang		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 9			Pertanyaan 10			Pertanyaan 11			Pertanyaan 12		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	4	20	4,2	4	20	4,2	66	330	4,2	2	10	2,1
4	0	0	0	0	0	0	19	76	20,0	15	60	15,8
3	48	144	50,5	36	108	37,9	6	18	6,3	0	0	0
2	43	86	45,3	55	110	57,9	66	132	69,5	78	156	82,1
1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	95	250	100	95	238	100	95	556	100	95	226	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sangat tinggi			Rendah		

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa dari 95 orang responden yang diteliti secara secara persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel Self Esteem (X1) adalah kategori sangat rendah terhadap pada item 12 dan

kategori sedang terdapat pada item nomor 2,3,4,5,6,8,9, dan 10. Hal ini menunjukkan bahwa dari jawaban responden didominasi oleh kategori sedang, maka responden tidak setuju bahwa adanya self esteem dari masing-masing pegawai BKAD yang berpengaruh terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

2. Partisipasi Anggaran (X2)

Hasil tanggapan responden variabel Partisipasi Anggaran (X2) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Partisipasi Anggaran (X2) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.6
Tanggapan responden mengenai Partisipasi Anggaran (X2)

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	3	15	3,2	1	5	1,1	5	25	5,3
4	0	0	0	22	88	23,2	4	16	4,2	1	4	1,1
3	50	150	52,6	0	0	0	47	141	49,5	67	201	70,5
2	29	58	30,5	56	112	58,9	30	60	31,6	16	32	16,8
1	16	16	16,8	14	14	14,7	13	13	13,7	6	6	6,3
Jumlah	95	224	100	95	229	100	95	235	100	95	268	100
Keterangan	Rendah			Rendah			Rendah			Sedang		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7			Pertanyaan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	1	5	1,1	6	30	6,3	6	30	6,3	3	15	3,2
4	11	44	11,6	30	120	31,6	3	12	3,2	0	0	0
3	49	147	51,6	24	72	25,3	51	153	53,7	73	219	76,8
2	21	42	22,1	22	44	23,2	22	44	23,2	12	24	12,6
1	13	13	13,7	13	13	13,7	13	13	13,7	7	7	7,4

Jumlah	95	251	100	95	279	100	95	252	100	95	265	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 9			Pertanyaan 10			Pertanyaan 11		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0	2	4	2,1
4	14	56	14,7	21	84	22,1	18	72	18,9
3	0	0	0	48	144	50,5	0	0	0
2	63	126	66,3	21	42	22,1	61	122	64,2
1	18	18	18,9	5	5	5,3	14	14	14,7
Jumlah	95	200	100	95	276	100	95	212	100
Keterangan	Rendah			Sedang			Rendah		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 12		
	F	Skor	%
6	2	12	2,1
5	30	150	31,6
4	3	12	3,2
3	6	18	6,3
2	28	56	29,5
1	26	26	27,4
Jumlah	95	274	100
Keterangan	Sedang		

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, maka diketahui bahwa dari 95 orang responden yang diteliti secara secara persepsi responden terhadap item-item pertanyaan pada variabel Partisipasi Anggaran (X2) umumnya berada pada kategori rendah untuk pernyataan nomor 1,2,3,9, dan 11 dan kategori sedang pernyataan nomor 4,5,6,7,8,10, dan 12 artinya responden kurang setuju tentang Budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

3. Locus Of Control (X3)

Locus of control (X3) terdiri atas 12 item pernyataan berdasarkan tabulasi data dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai masing-masing indikator Locus Of Control (X2). Menurut tanggapan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Tanggapan responden mengenai Locus Of Control (X3)

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	30	150	31,5	3	15	3,2	1	5	1,1
4	47	188	49,5	25	100	26,3	39	156	41,1	7	28	7,4
3	46	138	48,4	38	114	40,0	51	153	53,7	10	30	10,5
2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	76	152	80,0
1	2	2	2,1	2	2	2,1	2	2	2,1	1	1	1,1
Jumlah	95	328	100	95	366	100	95	326	100	95	216	100
Keterangan	Tinggi			Tinggi			Tinggi			Rendah		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7			Pertanyaan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	1	4	1,1	0	0	0	0	0	0	4	16	4,2
3	19	57	20,0	12	36	12,6	41	123	43,2	54	162	56,8
2	11	22	11,6	33	66	34,7	17	34	17,9	0	0	0
1	64	64	67,4	50	50	52,6	37	37	38,9	37	37	38,9
Jumlah	95	147	100	95	152	100	95	194	100	95	215	100
Keterangan	Sangat rendah			Sangat rendah			Rendah			Rendah		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 9			Pertanyaan 10			Pertanyaan 11			Pertanyaan 12		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	2	10	2,1	1	5	1,1	0	0	0	0	0	0
4	0	0	0	14	56	14,7	20	80	21,1	19	76	20,0
3	29	87	30,5	56	168	58,9	37	111	38,9	0	0	0
2	34	68	35,8	23	46	24,2	8	16	8,4	54	108	56,8
1	30	30	31,6	1	1	1,1	30	30	31,6	22	22	23,2

Jumlah	95	195	100	95	276	100	95	237	100	95	206	100
Keterangan	Rendah			Sedang			Sedang			Rendah		

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 95 orang responder yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Locus Of Control (X3) umumnya dikategorikan sangat rendah yaitu pada pertanyaan nomor 5 dan 6, kategori rendah pada pernyataan nomor 4,7,8,9, dan 12 dan kategori tinggi pada pernyataan nomor 1,2,3. Hal ini menunjukan responden kurang setuju tentang adanya Locus Of Control pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

4. Budgetary Slack (Y)

Hasil tanggapan responden variabel Budgetary Slack (Y) berdasarkan tabulasi dari jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden diperoleh nilai untuk masing-masing indikator dari Budgetary Slack (Y) menurut tanggapan responden dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4.8
Tanggapan responden mengenai Budgetary Slack (Y)

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 1			Pertanyaan 2			Pertanyaan 3			Pertanyaan 4		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	0	0	0	0	0	0	1	5	1,1	1	5	1,1
4	17	68	17,9	0	0	0	38	152	40,0	0	0	0
3	71	51	74,7	79	237	83,2	22	66	23,2	77	231	81,1
2	0	0	0	11	22	11,6	25	50	26,3	11	22	11,6
1	7	7	7,4	5	5	5,3	9	9	9,5	6	6	6,3
Jumlah	95	126	100	95	264	100	95	282	100	95	264	100
Keterangan	Sangat rendah			Sedang			Sedang			Sedang		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 5			Pertanyaan 6			Pertanyaan 7			Pertanyaan 8		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	1	5	1,1	20	100	21,1	11	55	11,6	3	15	3,2
4	32	128	33,7	0	0	0	77	308	81,1	67	268	70,5
3	58	174	61,1	71	213	74,7	0	0	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	0	6	12	6,3	25	50	26,3
1	4	4	4,2	4	4	4,2	1	1	1,1	0	0	0
Jumlah	95	311	100	95	317	100	95	376	100	95	333	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Tinggi			Tinggi		

Bobot Nilai responden	Pertanyaan 9			Pertanyaan 10			Pertanyaan 11			Pertanyaan 12		
	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%	F	Skor	%
5	1	5	1,1	1	5	1,1	0	0	0	1	5	1,1
4	54	216	56,8	29	116	30,5	64	256	67,4	43	172	45,3
3	0	0	0	62	124	65,3	0	0	0	26	78	27,4
2	37	74	38,9	0	0	0	31	62	32,6	25	50	26,3
1	3	3	3,2	3	3	3,2	95	95	0	0	0	0
Jumlah	95	298	100	95	248	100	95	413	100	95	305	100
Keterangan	Sedang			Sedang			Sangat tinggi			Sedang		

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 95 orang responder yang diteliti secara umum persepsi responden terhadap item-item pernyataan pada variabel Budgetary Slack (Y) umumnya dikategorikan tinggi yaitu pada pernyataan nomor 7 dan 8 hal ini menunjukkan bahwa responden setuju bedgetry slack. Untuk pernyataan nomor 2,3,4,5,6,9,10, dan 12. Hasil menunjukan bahwa responden tidak setuju tentang tujuan yang ditetapkan dapat dicapai artinya bedgetry slack belum sepenuhnya dilaksanakan pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

4.3.2 Hasil Uji Kualitas Data

4.3.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat yang digunakan merupakan alat yang digunakan untuk mengukur validitas kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi personel untuk memeriksa korelasi antara skor butir dengan skor total masing-masing variabel. Jika tingkat signifikansi lebih rendah dari 0,05, item pernyataan tersebut valid.

Hasil uji validitas ketiga variabel tersebut antara lain *self esteem*, partisipasi anggaran, locus of control dan budgetary slack. Tabel berikut mencantumkan hasil uji validitas masing-masing variabel penelitian.

1. Variabel Self Esteem (X1)

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Self Esteem (X1)

ITEM KUESIONER	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
K-X1.1	0,642**	0,195	Valid
K-X1.2	0,744**	0,195	Valid
K-X1.3	0,578**	0,195	Valid
K-X1.4	0,690**	0,195	Valid
K-X1.5	0,728**	0,195	Valid
K-X1.6	0,565**	0,195	Valid
K-X1.7	0,450**	0,195	Valid

K-X1.8	0,553**	0,195	Valid
K-X1.9	0,746**	0,195	Valid
K-X1.10	0,472**	0,195	Valid
K-X1.11	0,823**	0,195	Valid
K-X1.12	0,719**	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel “*Self Esteem*” lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang dikemukakan dalam penelitian ini valid.

2. Variabel Partisipasi Anggaran (X2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Partisipasi Anggaran (X2)

ITEM KUESIONER	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
K-X2.1	0,825**	0,195	Valid
K-X2.2	0,854**	0,195	Valid
K-X2.3	0,837**	0,195	Valid
K-X2.4	0,677**	0,195	Valid
K-X2.5	0,868**	0,195	Valid
K-X2.6	0,835**	0,195	Valid
K-X2.7	0,875**	0,195	Valid
K-X2.8	0,836**	0,195	Valid

K-X2.9	0,732**	0,195	Valid
K-X2.10	0,499**	0,195	Valid
K-X2.11	0,787**	0,195	Valid
K-X2.12	0,701**	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel “Partisipasi Anggaran lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item yang dikemukakan dalam penelitian ini valid.

3. Locus Of Control (X3)

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Locus Of Control (X3)

ITEM KUESIONER	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
K-X3.1	0,581**	0,195	Valid
K-X3.2	0,239**	0,195	Valid
K-X3.3	0,669**	0,195	Valid
K-X3.4	0,704**	0,195	Valid
K-X3.5	0,732**	0,195	Valid
K-X3.6	0,673**	0,195	Valid
K-X3.7	0,681**	0,195	Valid
K-X3.8	0,730**	0,195	Valid
K-X3.9	0,334**	0,195	Valid
K-X3.10	0,700**	0,195	Valid

K-X3.11	-0,219*	0,195	Valid
K-X3.12	0,835**	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Dapat dilihat dari Tabel 4.9 bahwa nilai signifikansi variabel locus of control lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan dalam penelitian valid.

4. Budgetary Slack

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Budgetary Slack (Y)

ITEM KUESIONER	r_{hitung}	r_{tabel}	KETERANGAN
K-Y.1	0,640**	0,195	Valid
K-Y.2	0,607**	0,195	Valid
K-Y.3	0,681**	0,195	Valid
K-Y.4	0,546**	0,195	Valid
K-Y.5	0,650**	0,195	Valid
K-Y.6	0,547**	0,195	Valid
K-Y.7	0,313**	0,195	Valid
K-Y.8	0,628**	0,195	Valid
K-Y.9	0,740**	0,195	Valid
K-Y.10	0,384**	0,195	Valid
K-Y.11	0,843**	0,195	Valid
K-Y.12	0,642**	0,195	Valid

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Dapat dilihat dari Tabel 4.12 bahwa nilai signifikansi variabel budgetary slack lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan item pernyataan dalam penelitian valid.

4.3.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas bertujuan untuk mengukur reliabilitas suatu alat ukur dengan memberikan skor yang relatif sama kepada responden, meskipun responden menilai pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas instrumen hanya dilakukan pada item valid yang diketahui dalam uji validitas instrumen. Uji Cronbach Alpha digunakan untuk menguji tingkat reliabilitas masing-masing variabel. Apabila nilai Cronbach Alpha yang mendekati 1 menunjukkan bahwa konsistensi reliabilitas semakin tinggi. Tabel berikut menggambarkan hasil uji reliabilitas item pernyataan dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan Cronbach Alpha:

Tabel 4.13

Uji Reliabilitas Variabel Bebas dan Variabel Terikat

No	Variabel	Nilai Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Self esteem (X1)	0,757	0,60	Reliabel
2.	Partisipasi anggaran (X2)	0,775	0,60	Reliabel
3.	Locus Of control (X3)	0,737	0,60	Reliabel
4.	Budgetary Slack (Y)	0,750	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah, 2022

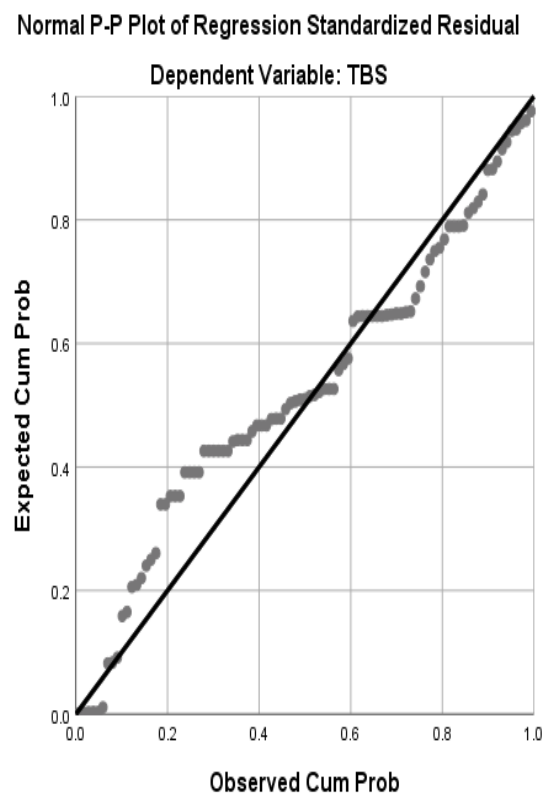
Tabel 4.13 menunjukkan nilai Cronbach Alpha untuk self esteem, partisipasi anggaran, locus of control dan budgetary slack lebih besar dari 0,6. Hal ini

menunjukkan bahwa butir-butir dalam penelitian ini reliabel. Dengan cara ini setiap butir kalimat yang digunakan akan dapat memperoleh data yang konsisten, dan jika kalimat tersebut disampaikan kembali maka jawabannya akan relatif sama dengan jawaban sebelumnya.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah kesalahan hasil dalam model regresi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, plot P-P normal dari plot residual standar regresi digunakan untuk menguji normalitas data. Hasil pengujian dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 terlihat titik-titik tersebar disekitar diagonal dan arah sebaran mengikuti arah diagonal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi layak karena memenuhi asumsi normalitas.

2) Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel bebas (independen) ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dari 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) kurang dari 10 (Ghozali : 2013).

Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.14
Hasil Uji Multikolinieritas

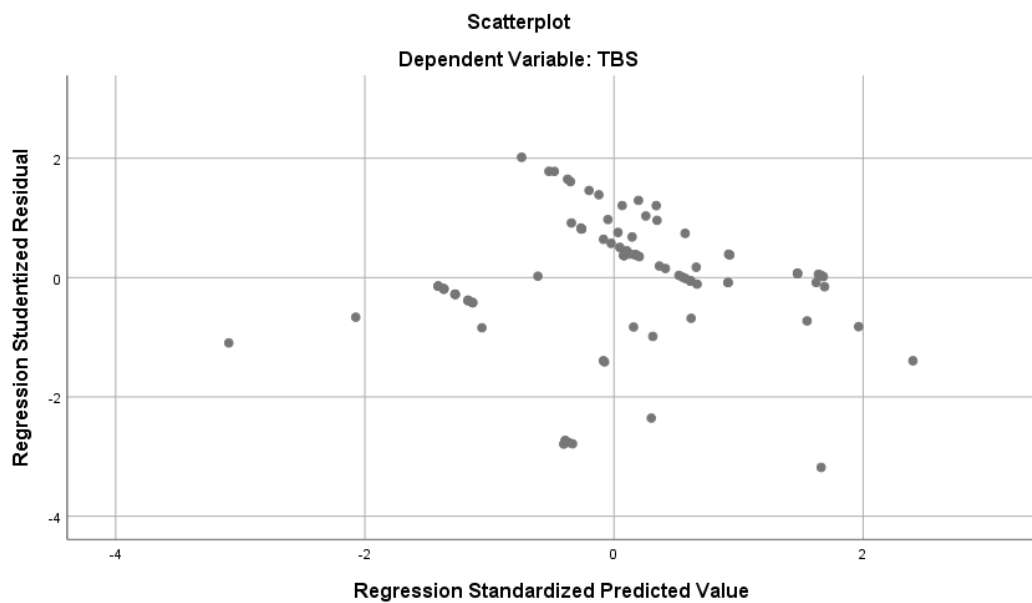
Coefficients ^a			
Model		Correlations	
		Tolerance	VIF
1	<i>Self Esteem</i>	.936	1.069
	Partisipasi Anggaran	.929	1077
	Locus Of Control	.944	1.060
Dependent Variabel : Budgetary Slack			

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas dari masing-masing variabel independen menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIP) memiliki nilai tidak lebih dari 10 dan ditinjau dari nilai *Tolerance* memiliki nilai tidak kurang dari 0,1. Artinya tidak terdapat multikolinieritas dalam model persamaan regresi, sehingga data dapat digunakan dalam penelitian ini.

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali : 2013). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot. Tes tersebut ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 4.3

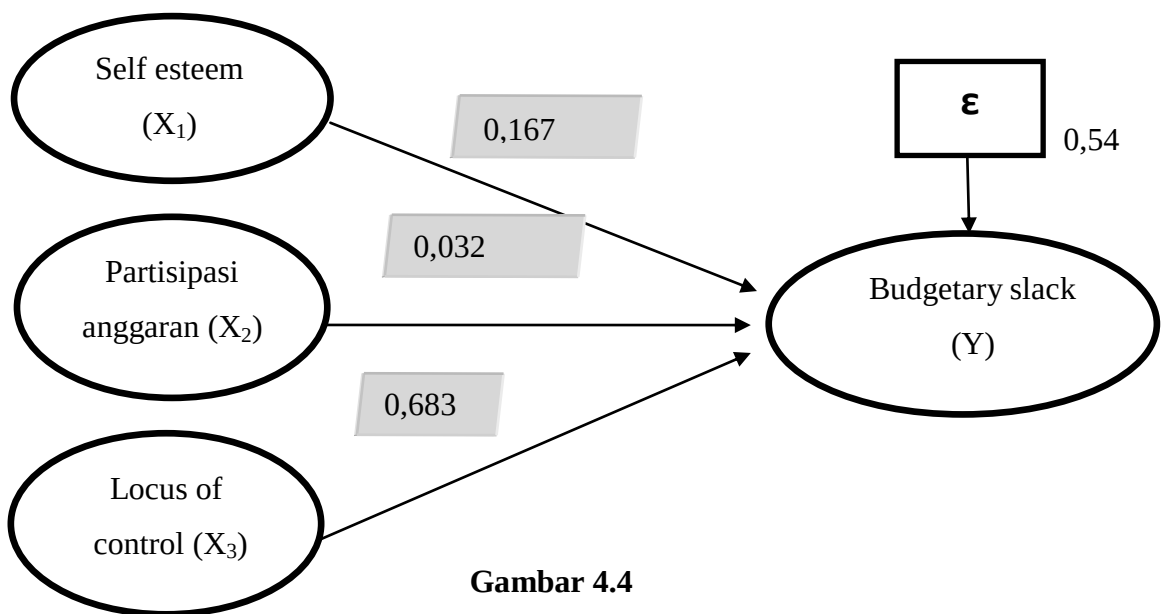
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 4.3 menunjukkan bahwa terlihat titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka Nol (0) pada sumbu Y. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas dalam regresi.

4.4 Hasil Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah hasil pengujian hipotesis klasik dan hasil keseluruhan menunjukkan bahwa model regresi memenuhi hipotesis klasik, tahap selanjutnya adalah mengevaluasi dan menginterpretasikan model regresi berganda.



Gambar 4.4
Struktur Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15
Model Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.429	3.547		2.940	.004
	Self Esteem	.167	.069	.185	2.412	.018

	Partisipasi Anggaran	.032	.054	.046	.599	.550
	Locus Of Control	.683	.079	.660	8.638	.000
a. Dependent Variabel : Budgetary Slack						

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4.15, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = 10,429 + 0,167X_1 + 0,032X_2 + 0,683X_3$$

Model tersebut dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 10,429 yang artinya jika variabel bebas (*self Esteem*, Partisipasi Anggaran, Locus Of Control) adalah 0 maka nilai variabel terikat (budgetary slack) akan turun sebesar 10,429.
- Koefisien regresi *Self Esteem* (X1) memiliki pengaruh arah koefisien positif terhadap variabel Budgetary Slack (Y) sebesar 0,167. Nilai tersebut bermakna jika Self Esteem (X1) lebih ditingkatkan dan diefektifkan, maka variabel Budgetary Slack (Y) akan meningkat 16,7%.
- Variabel Partisipasi Anggaran (X2) memiliki pengaruh dengan arah koefisien positif terhadap variabel Budgetary Slack (Y) sebesar 0,032.
- Variabel Locus Of Control (X3) memiliki pengaruh terhadap koefisien positif terhadap variabel Budgetary Slack (Y) sebesar 0,683 atau 68,3%. Nilai tersebut bermakna jika Locus Of Control (X3) lebih ditingkatkan dan diefektifkan, maka variabel Budgetary Slack (Y) akan meningkat 68,3%.

2) Uji R^2 (Koefisien Determinansi)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.16

Hasil Uji R^2

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.499	.482	4.246

Sumber : Data Primer yang diolah 2022

a. Predictors : (Constant), Self Esteem, Partisipasi Anggaran, Locus Of Control

b. Dependent Variabel : Budgetary Slack

Dari Tabel 4.16 diatas terlihat bahwa nilai R sebesar 0,706 yang menunjukkan bahwa hubungan antara budgetary slack dengan ketiga variabel independen tersebut sangat kuat, karena memiliki definisi yang kuat yaitu 0,6. Nilai R-squared sebesar 0,499 atau 49,9% yang menunjukkan bahwa variabel bertanggung jawab budgetary slack dapat dijelaskan oleh variabel self esteem, partisipasi anggaran, dan locus of control sebesar 49,9%, sedangkan sisanya 50,1%.

3) Pengujian Hipotesis

(1) Uji secara simultan (Uji F)

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji simultan menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan nilai efektif F dengan nilai efektif yang digunakan yaitu = 0,05 (5%).

Tabel 4.17

Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
1	Regression	1634.111	3	544.704	30.213	.000 ^b
	Residul	1640.608	91	18.029		
	Total	3274.719	94			

Sumber : Data primer yang diolah 2022

Berdasarkan Tabel 4.17 Anova nilai sig sebesar 0,000 yang berarti secara simultan seluruh variabel independen : Self Esteem (X_1), Partisipasi Anggaran (X_2), dan Locus Of Control (X_3) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Budgetary Slack. Dengan demikian, model yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh Self Esteem, Partisipasi Anggaran, dan Locus Of Control pada Determinan Budgetary Slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

(2) Hasil Uji Parsial (Uji t)

Bagian dari pengujian digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan uji t, yaitu apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dengan melihat nilai signifikan dari t hitung maka dapat dikatakan bahwa variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tabel diatas jika menunjukkan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ maka dapat dibandingkan bahwa signifikan $< \alpha$ atau $0,000 < 0,05$ yang berarti secara simultan pengaruh semua variabel independen signifikan secara statistik terhadap pengawasan keuangan daerah. Diketahui bahwa nilai F adalah 30.213, sehingga secara simultan semua variabel independen berpengaruh secara statistik terhadap budgetary slack. Hal ini membuktikan **hipotesis pertama diterima**.
- b. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Self Esteem memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti **H₂ ditolak** sehingga dapat dikatakan bahwa self esteem berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack. Nilai t yang bernilai 2.412 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.
- c. Hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel Partisipasi Anggaran memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,0550.

Hal ini berarti **H₃ ditolak** sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack. Nilai t yang bernilai 599 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel independen.

d. Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel Locus Of Control memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05.

Hal ini berarti **H₄ diterima** sehingga dapat dikatakan bahwa locus of control berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack. Nilai t yang bernilai 8.638 menunjukkan pengaruh yang diberikan bersifat positif terhadap variabel dependen.

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian hipotesis dengan menggunakan program SPSS dan Microsoft Exel, maka dapat diketahui besarnya pengaruh variabel bebas terikat dan uji kemaknaan signifikan. Hasil pengujian hipotesis dan besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dijelaskan berikut ini.

1. Pengaruh Self Esteem terhadap budgetry slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo

Teori yang sering digunakan untuk menjelaskan pengelolaan keuangan adalah teori keagenan. Teori keagenan menjelaskan keterkaitan hubungan antara dua pihak yang mana satu sering disebut dengan agen (yang diberi kewenangan). Dalam pengelolaan keuangan, pemerintah Kabupaten Boalemo yang bertindak sebagai agen mempunyai kewajiban untuk mempertanggung jawabkan

pengelolaan keuangan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga pertanggungjawaban dengan harapan agen akan bertindak atau melakukan pekerjaan seperti yang diinginkan.

Menurut Coopersmith dan Walgito self esteem merupakan suatu proses penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap dirinya sendiri. Karena berkaitan dengan dirinya sendiri, penilaian tersebut biasanya mencerminkan penerimaan atau penolakan terhadap dirinya, menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil serta berharga.

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif tanggapan dari responden menunjukkan bahwa self esteem pada budgetary slack di pemerintah kabupaten boalemo telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat pada tanggapan responden dengan kategori sangat tinggi atau rata-rata pernyataan yang disampaikan pada item pernyataan nomor 11. Hasil ini menunjukkan responden setuju bahwa pelaksanaan self esteem berjalan dengan baik Pada Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Bangun & Sugianto (2012) self esteem berpengaruh signifikan terhadap budgetary slack, dikatakan seseorang yang memiliki self esteem tinggi akan mencari pekerjaan-pekerjaan yang berstatus lebih tinggi, lebih percaya pada kemampuannya meraih tingkat kinerja yang lebih tinggi, dan menikmati kepuasan diri yang lebih tinggi dari suatu pencapaian.

2. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap budgetry slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo

Agency Theory merupakan konsep teori untuk memulai penjelasan konsep kesenjangan anggaran (budgetary slack). Adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan principal yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki mempengaruhi praktik kesenjangan anggaran dalam perspektif agency theory. Latuheru (2005) telah menjelaskan bahwa teori keagenan ini membahas hubungan antara principal dengan agen. Dimana hubungan tersebut mencakup pula pelimpahan wewenang dalam pembuatan keputusan dari principal (pemilik perusahaan dan pemegang saham) kepada agen (manajemen) dengan tujuan agar manajemen memaksimumkan nilai perusahaan yang berarti menaikkan kesejahteraan para pemegang saham. Teori keagenan membahas bahwa suatu pihak tertentu (principal) akan melimpahkan pekerjaan kepada pihak lain (agen) sehingga inti dari hubungan tersebut merupakan pemisah antara kepemilikan dan pengendalian. Hal tersebut mampu menimbulkan adanya konflik kepentingan dimana pihak-pihak memiliki perbedaan dalam tindakan yang akan dilakukan baik oleh principal ataupun agen.

Menurut Sulistyorini, Wigati (2010), partisipasi anggaran merupakan pendekatan penganggaran yang memungkinkan pimpinan yang akan bertanggungjawab atas kinerja anggaran, untuk berpartisipasi dalam pengembangan anggaran.

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif tanggapan dari responden menunjukkan bahwa partisipasi anggaran pada budgetary slack di pemerintah kabupaten boalemo telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat pada tanggapan responden dengan kategori sedang atau rata-rata pernyataan yang disampaikan pada item pernyataan nomor 4,5,6,7,8,10, dan 12. Hasil ini menunjukkan responden tidak setuju bahwa pelaksanaan partisipasi anggaran berjalan dengan tidak baik Pada Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sirajuddin (2010), dimana dalam penelitiannya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi budgetary slack, menunjukkan hasil bahwa variabel partisipasi anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap budgetary slack.

3. Pengaruh Locus Of Control terhadap budgetry slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo

Agency Theory merupakan konsep teori untuk memulai penjelasan konsep kesenjangan anggaran (budgetary slack). Adanya konflik kepentingan antara agen (manajemen) dengan principal yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendaki mempengaruhi praktik kesenjangan anggaran dalam perspektif agency theory. Lathuheru (2005) telah menjelaskan bahwa teori keagenan ini membahas hubungan antara principal dengan agen. Dimana hubungan tersebut mencakup pula pelimpahan wewenang dalam pembuatan keputusan dari principal (pemilik perusahaan dan pemegang saham) kepada agen (manajemen) dengan tujuan agar manajemen memaksimalkan nilai perusahaan yang berarti menaikkan

kesejahteraan para pemegang saham. Teori keagenan membahas bahwa suatu pihak tertentu (principal) akan melimpahkan pekerjaan kepada pihak lain (agen) sehingga inti dari hubungan tersebut merupakan pemisah antara kepemilikan dan pengendalian. Hal tersebut mampu menimbulkan adanya konflik kepentingan dimana pihak-pihak memiliki perbedaan dalam tindakan yang akan dilakukan baik oleh principal ataupun agen.

Locus of control dibagi menjadi dua terdiri dari internal dan eksternal, dimana locus of control internal menggambarkan seseorang memiliki keyakinan bahwa mereka bertanggung jawab atas perilaku kerja mereka dan locus of control eksternal dimana individu yang mempercayai bahwa setiap keberhasilan tugas dan perilaku kinerja mereka lebih dikarenakan faktor di luar diri (Pello, 2014).

Berdasarkan hasil pengujian analisis deskriptif tanggapan dari responden menunjukkan bahwa locus of control pada budgetary slack di pemerintah Kabupaten Boalemo telah dilaksanakan dengan baik dapat dilihat pada tanggapan responden dengan kategori tinggi atau rata-rata pernyataan yang disampaikan pada item pernyataan nomor 1,2, dan 3. Hasil ini menunjukkan responden setuju bahwa pelaksanaan locus of control berjalan dengan baik Pada Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Putu Novia, I made, Dharma (2015) mampu memperlemah pengaruh penganggaran partisipatif terhadap budgetary slack. Hal ini disebabkan karena setiap individu yang memiliki locus of control internal yang baik akan mengetahui konsekuensi apa yang akan diterimanya apabila melakukan budgetary slack.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Mengingat akibat dari pemeriksaan dan selanjutnya percakapan yang telah diungkapkan pada bagian sebelumnya, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Self esteem, partisipasi anggaran, dan locus of control secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.
2. Self esteem berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.
3. Partisipasi anggaran berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.
4. Locus of control berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap budgetary slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tentang Determinan Budgetary Slack pada Pemerintah Kabupaten Boalemo, saran yang dapat disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam penyusunan anggaran harus dikontrol dengan sebaik-baiknya, sehingga partisipasi yang tercipta adalah partisipasi yang sesungguhnya bukan partisipasi semu, sehingga kecenderungan penciptaan senjangan dalam anggaran dapat ditekan.

2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar menambah variabel-variabel lain yang secara signifikan berpengaruh terhadap Budgetary Slack. Pada penelitian yang dilakukan di Pemerintah Kabupaten Boalemo (BKAD), variabel independen yang diteliti berpengaruh terhadap variabel budgetary slack hanya sebesar 49,9%, yang artinya bahwa ada pengaruh lain sebesar 50,1% dari variabel-variabel lain yang belum termasuk dalam model penelitian ini. Contohnya seperti variabel self esteem, partisipasi anggaran, dan locus of control.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriyani Puspaningsih, *Pengaruh Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran terhadap Kepuasan ...* ISSN: 1410 – 2420
- Aliati Mukaromah & Dhini Suryandari / *Accounting Analysis Journal* 4 (4) (2015)
- Anggasta, Elisa Giovani dan Henny Murtini. (2014). *Determinan Senjangan Anggaran dengan Asimetri Informasi sebagai Pemoderasi* (Studi pada SKPD Kota Semarang). *Accounting Analysis Journal*. Vol. 3. No. 4.
- Apriwandi. 2012. *Pengaruh Locus Of Control, Budaya Paternalistik, Kapasitas Individu, terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dan Budgetary Slack dalam Peningkatan Kinerja Manajerial*.
- Apriwandi. 2012. *Pengaruh Locus Of Control, Budaya Paternalistik, Kapasitas Individu, terhadap Keefektifan Penganggaran Partisipatif dan Budgetary Slack dalam Peningkatan Kinerja Manajerial*.
- Armaeni. 2012. *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri Dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran (Budgetary Slack)* (Studi Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Pinrang). Skripsi. Jurusan akuntansi Fakultas ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.
- Basyir, A. A. (2016). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Dan Kapasitas Individu Terhadap Budgetary Slack Pada Skpd Pemerintah Kota Samarinda* Akhmad. *Akuntabel: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 13(2), 82–102.
- Brownell, P. 1982. *The Role of Accounting Data in Performance Evaluation, Budgetary Partisipative, and Organizational Effectiveness*. *Journal of Accounting Research*, 12-27.
- Chi Hsinkuang ., Yeh Hueryren ., dan Chen Yuling. 2010. *The Moderating Effect of Locus of Control on Customer Orientation and Job Performance of Salespeople*, *Journal The Business Review*, Cambridge, Vol. 16 Num, 2 December, pp. 142-146.
- Jurnal Akuntansi, Volume 12, Nomor 1, April 2012 : 577 – 594
- Pamungkas, I. M. B. W., I. M. P. Adiputra dan N. L. G. Erni Sulindawati. 2014. *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, Kompleksitas Tugas, Reputasi, Etika, dan Self Esteem terhadap Budgetary Slack* (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Jembrana). *EJournal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. 2(1): 1-12.
- Pello, E.V. 2014. *Pengaruh Asimetri Informasi dan Locus of Control pada Hubungan antara Penganggaran Partisipatif dan Senjangan Anggaran*. *Ejurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 6No 2.
- Pratama, 2013. *“Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Komitmen Organisasi dan Motivasi sebagai Pemoderasi* (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Padang)”. *Artikel Ilmiah*. Padang : Universitas Negeri Padang.
- Putra, I Nyoman Triantana, I Made Pradana AdiPutra, dan Nyoman Trisna Herawati. (2015). *Analisis Pengaruh Partisipasi Anggaran, Informasi Asimetri dan Penekanan Anggaran Terhadap Senjangan Anggaran*

- (*Budgetary Slack*) (Studi Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Buleleng). E-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 3, No. 1.
- Rotter, J. B. (1989). *Internal versus external control of reinforcement. Journal of internet psychology*. 4. Accessed on October 16, 2012 from.
- Triana, Maya, Yuliusman, dan Wirmie Eka Putra.(2012). *Pengaruh Partisipasi Anggaran, Budget Emphasis, dan Locus of Control Terhadap Slack Anggaran* (Survey pada Hotel Berbintang di Kota Jambi). E-Jurnal Binar Akuntansi. Vol. 1. No. 1.
- Wiriani, W., Piatrini, S.Y dan Ardana. 2013. *Efek Moderasi Locus of Control pada Hubungan Pelatihan dan Kinerja pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Badung. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 8(2): 99-105.

LAMPIRAN 1 : KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth

Responden

Di tempat

Bersama ini saya :

Nama : Rahma Nasir

NIM : E1118121

Status : Mahasiswa Strata (S1), Universitas Ichsan Gorontalo

Sehubungan dengan usulan peneliti program strata (S1), Universitas Ichsan Gorontalo, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “Determinan Budgetary Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Aset Daerah).

Untuk itu saya mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner yang terlampir. Kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i mengisi kuesioner ini sangat menentukan penelitian yang saya lakukan. Perlu saya sampaikan bahwa penelitian ini bersifat dan bertujuan akademis atau keilmuan semata dan hasil penelitian atau laporan tidak disebarluaskan. Besar harapan saya Bapak/Ibu/Saudara/i berkenan mengisi kuesioner ini dengan lengkap.

Atas perhatian dan kerjasamaanya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Peneliti

KUESIONER
DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA PEMERINTAH
KABUPATEN BOALEMO

A. Identitas Responden

Nama Responden :
Jenis Kelamin :
Umur :
Pendidikan Terakhir :
Jabatan :

B. Profil BKAD

Nama Pegawai :
Alamat :
Nomor Telepon/Hp :

C. Petunjuk Pengisian

Bapak/Ibu dimohon untuk mengisi setiap pertanyaan sesuai dengan yang sebenarnya dirasakan atau dialami dengan cara mengisi pada kolom yang telah disediakan dan memberi tanda *tick mark* (✓) pada kolom yang tersedia diantara nomor 1 sampai 5, dengan petunjuk sebagai berikut :

- | | |
|-------------------------|--------------------------------|
| 1. = Sangat Setuju (SS) | 4. = Tidak Setuju (TS) |
| 2. = Setuju (S) | 5. = Sangat Tidak Setuju (STS) |
| 3. = Netral (N) | |

KUESIONER PENELITIAN

Identitas Responden

Di mohon untuk mengisi data dibawah ini dengan lengkap dan benar.

1. Nama :
2. Jabatan :
3. Jenis kelamin :

Laki-laki

☐

Perempuan

☐

4. Pendidikan Terakhir :

☐

SMA/SMK

☐

Sarjana (S1)

☐

Lainnya

☐

Diploma

☐

Magister (S2)

PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Mohon dengan hormat, bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab seluruh pernyataan dalam kuesioner ini
2. Berikan tanda *tick mark* (✓) pernyataan berikut yang sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya pada kolom yang tersedia.
3. Ada 5 (lima) pilihan jawaban yang tersedia untuk masing-masing pernyataan, yaitu

Penilaian

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

A. Self Esteem (X₁)

Pertanyaan berikut akan menggambarkan persepsi Bapak/Ibu terhadap self esteem.

1. Tampil percaya diri

- a. Keinginan saya memperoleh sesuatu karena dorongan dari dalam diri saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Saya bekerja tanpa butuh supervisi.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Saya mengambil keputusan tanpa butuh persetujuan orang lain.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- d. Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

2. Bertindak independen

- a. Saya memiliki kemampuan dalam mengatasi masalah/tantangan hidup dan sabar dalam menghadapinya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Saya berani menyampaikan pendapat kepada orang lain, walaupun pendapat saya berbeda dengan orang lain.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Saya lebih suka melakukan sesuatu sendiri karena saya merasa masih mampu mengerjakannya tanpa bantuan pihak lain atau orang lain.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- d. Saya memiliki empati yang tinggi terhadap orang lain karena saya mengerti bagaimana perasaan orang lain.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

B. Partisipasi Anggaran (X₂)

Pertanyaan berikut akan menggambarkan persepsi Bapak/Ibu terhadap partisipasi anggaran.

1. Keterlibatan dalam penataan anggaran

- a. Saya sering memberikan pendapat atau usulan tentang anggaran yang cocok dengan tanggungjawab yang saya miliki.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Saya terlibat dalam proses pengusulan dan penyusunan anggaran yang menjadi tanggung jawab saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Saya memiliki hak untuk mengajukan usulan anggaran dalam suatu organisasi tersebut yang cocok dengan tanggungjawab yang dimiliki.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

d. Saya sering terlibat dalam penataan anggaran.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

2. Pengaruh terhadap penetapan anggaran

a. Saya memiliki pengaruh yang besar dalam penentuan jumlah anggaran final bidang yang menjadi tanggung jawab saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

b. Usulan anggaran dari saya berpengaruh dalam anggaran akhir.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

c. Saya berpengaruh besar terhadap penetapan anggaran.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

d. Besarnya pengaruh dalam hal ini menunjukkan seberapa besar peran dan keikutsertaan yang diberikan karyawan terhadap keputusan anggaran final.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3. Berartinya usulan anggaran

a. Menurut saya usulan dari bawahan itu penting.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Saya ahli dalam memberikan usulan/pendapat dari bawahan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Atasan saya sering meminta pendapat bawahan dalam proses penyusunan anggaran.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- d. Pentingnya usulan anggaran suatu individu dalam memberikan usulan/pendapat kepada organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

C. Locus of control (X₃)

Pertanyaan berikut akan menggambarkan persepsi Bapak/Ibu terhadap locus of control

1. Segala yang diperoleh individu bukan karena keberuntungan

- a. Menurut saya segalah yang diperoleh

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Menurut saya segalah sesuatu yang dilakukan dan didapat oleh individu bukanlah hasil dari keberuntungan.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

c. Saya berhasil karena kerja keras sendiri bukan karena keberuntungan.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

d. Keberhasilan saya merupakan masalah kerja keras dan tidak ada hubungannya dengan keberuntungan.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

2. Kepercayaan adanya takdir

a. Saya yakin dapat menjadi seorang pemimpin.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

b. Saya percaya dan yakin dapat sukses karena usaha dan kemampuan saya sendiri

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

c. Saya percaya adanya takdir yang telah menentukan hasil dari kerja keras saya sendiri.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

d. Saya percaya adanya takdir yang telah menentukan hasilnya dalam hal apapun.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

3. Kerja keras dan usaha sendiri

a. Saya berhasil karena kerja keras sendiri.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. saya sukses dan berhasil karena kerja keras dan usaha saya sendiri tanpa bantuan siapapun.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Saya sukses karena kemampuan dan usaha saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- d. Saya percaya bahwa apa yang diinginkan dan dilakukan adalah dari diri sendiri dan kerja keras yang telah dilakukan.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

D. Budgetary slack (Y)

Pertanyaan berikut akan menggambarkan persepsi Bapak/Ibu terhadap kesenjangan anggaran.

1. Standar dalam anggaran tidak mendorong peningkatan produktifitas

- a. Standar yang ditetapkan dalam anggaran mendorong saya untuk meningkatkan produktivitas pada unit yang menjadi tanggung jawab.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Standar yang digunakan di dalam anggaran mendorong produktivitas yang tinggi di wilayah tanggung jawab saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Menurut saya standar anggaran tidak mendorong peningkatan produktifitas kinerja saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- d. Penentuan standar dalam anggaran menghasilkan produktivitas tinggi dalam pusat pertanggungjawaban saya.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

2. Anggaran secara mudah untuk diajukan

- a. Menurut saya anggaran yang saya ajukan mudah untuk dicapai.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- b. Anggaran pada departemen yang menjadi tanggung jawab saya, dapat dipastikan terlaksana dengan baik.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- c. Anggaran yang menjadi tanggung jawab menuntut terlalu tinggi.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

- d. Anggaran yang saya ajukan dan menjadi tanggungjawab organisasi diajukan secara mudah.

A	B	C	D	E
Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju

LAMPIRAN 2 : TABULASI DATA, DATA ORDINAL DAN KONVERSI KE INTERVAL

Self Esteem (X1)

SE1	SE2	SE3	SE4	SE5	SE6	SE7	SE8	SE9	SE10	SE11	SE12	TSE
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
1	3	5	3	2	2	4	2	3	3	2	2	36
2	4	5	3	2	2	3	3	4	3	5	3	46

2	4	4	2	2	2	4	2	3	3	5	2	39
2	4	5	2	2	1	4	2	2	2	2	2	30
2	4	3	4	4	4	3	2	4	4	5	3	53
1	5	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	37
3	4	4	2	1	2	1	1	3	3	2	2	30
1	3	4	3	1	1	3	2	3	3	3	2	32
2	2	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	23
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
2	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	2	43
2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	2	35
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46
1	2	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	27
1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	28
1	2	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	28
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	2	44
3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	43
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	45
2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	36
2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	36
2	4	4	2	2	2	4	2	3	2	3	2	36
3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	49
2	4	5	2	2	1	4	1	2	2	4	4	33
2	5	5	4	1	2	4	1	2	2	4	2	35
1	2	4	3	2	1	4	3	3	3	5	2	37
1	1	5	1	2	2	3	1	2	3	2	2	25
1	1	5	1	2	2	3	1	2	3	2	2	25
1	1	5	1	2	2	3	1	2	3	2	2	25
1	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	31
2	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	41
2	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	40
1	4	5	3	2	2	4	2	2	2	3	3	35
1	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	2	33
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
1	2	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46
3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	48
3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	46

[illegible]

1	3	5	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
1	3	5	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
1	3	5	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33

Successive interval							
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
2,245	2271	2,000	2,366	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	3,481	3,693	2,944	2,992	4,991	2,561
2,245	4,251	5,009	3,693	2,944	2,992	4,048	4,090
2,245	4,251	3,481	2,366	2,944	2,992	4,991	2,561
2,245	4,251	2,000	2,366	2,944	1,000	4,991	2,561
2,245	4,251	5,009	5,175	5,781	5,536	4,048	2,561
1,000	5,536	3,481	2,366	2,944	5,536	2,930	4,090
3,203	4,251	3,481	2,366	1,000	2,992	1,000	1,000
1,000	3,270	3,481	3,693	1,000	1,000	4,048	2,561
2,245	2,271	2,000	1,000	1,000	2,992	2,930	1,000
1,000	2,271	2,000	2,366	2,944	2,992	2,930	2,561
2,245	3,270	5,009	3,693	4,581	2,992	2,930	2,561
2,245	3,270	2,000	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
3,203	4,251	3,481	3,693	4,581	4,623	4,991	2,561
3,203	4,251	3,481	3,693	4,581	4,623	4,991	2,561
3,203	4,251	3,481	3,693	4,581	4,623	4,991	2,561
3,203	4,251	3,481	3,693	4,581	4,623	4,991	2,561
1,000	2,271	2,000	1,000	2,944	2,992	4,048	1,000
1,000	2,271	2,000	2,366	2,944	2,992	4,048	1,000
1,000	2,271	2,000	2,366	2,944	2,992	4,048	1,000
3,203	4,251	3,481	3,693	4,581	4,623	4,991	2,561
3,203	4,251	3,481	2,366	4,581	2,992	4,048	4,090
3,203	4,251	3,481	3,693	4,581	2,992	4,048	4,090
2,245	4,251	3,481	2,366	2,944	2,992	4,991	2,561
2,245	4,251	3,481	2,366	2,944	2,992	4,991	2,561
2,245	4,251	3,481	2,366	2,944	2,992	4,991	2,561
3,203	4,251	3,481	5,175	4,581	4,623	4,991	4,090
2,245	4,251	2,000	2,366	2,944	1,000	4,991	1,000
2,245	5,536	2,000	5,175	1,000	2,992	4,991	1,000
1,000	2,271	3,481	3,693	2,944	1,000	4,991	4,090
1,000	1,000	2,000	1,000	2,944	2,992	4,048	1,000
1,000	1,000	2,000	1,000	2,944	2,992	4,048	1,000
1,000	1,000	2,000	1,000	2,944	2,992	4,048	1,000
1,000	4,251	2,000	2,366	2,944	2,992	4,991	2,561
2,245	3,270	5,009	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
2,245	4,251	3,481	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561

[illegible]

1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561
1,000	3,270	4,404	3,693	2,944	2,992	2,930	2,561

X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
2,000	2,000	2,000	2,000	28,310
3,481	3,471	2,000	2,000	35,885
5,009	3,471	4,638	3,654	46,044
3,481	3,471	4,638	2,000	39,423
2,000	2,000	2,000	2,000	30,359
5,009	4,809	4,638	3,654	52,716
3,481	2,000	2,000	2,000	37,365
3,481	3,471	2,000	2,000	30,246
3,481	3,471	3,107	2,000	32,113
2,000	2,000	2,000	2,000	23,438
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
5,009	4,809	3,617	2,000	42,717
2,000	4,809	3,617	2,000	35,062
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
2,000	3,471	2,000	2,000	26,726
2,000	3,471	2,000	2,000	28,093
2,000	3,471	2,000	2,000	28,093
3,481	3,471	3,617	2,000	43,954
3,481	3,471	3,617	3,654	43,236
3,481	3,471	3,617	3,654	44,563
3,481	2,000	3,107	2,000	36,421
3,481	2,000	3,107	2,000	36,421
3,481	2,000	3,107	2,000	36,421
3,481	3,471	3,617	3,654	48,618
2,000	2,000	3,617	4,720	33,135
2,000	2,000	3,617	2,000	34,556

3,481	3,471	4,638	2,000	37,060
2,000	3,471	2,000	2,000	25,455
2,000	3,471	2,000	2,000	25,455
2,000	3,471	2,000	2,000	25,455
2,000	2,000	2,000	2,000	31,106
5,009	4,809	3,617	2,000	41,080
3,481	3,471	3,617	4,720	40,388
2,000	2,000	3,107	3,654	35,194
3,481	2,000	3,107	2,000	33,253
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
3,481	3,471	3,617	3,654	47,624
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
3,481	3,471	3,617	3,654	45,608
3,481	3,471	3,617	3,654	44,563
3,481	2,000	2,000	2,000	32,354
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	2,000	2,000	2,000	30,058
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	3,471	2,000	2,000	29,338
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
2,000	2,000	2,000	2,000	27,065
3,481	2,000	2,000	2,000	32,354
3,481	2,000	2,000	2,000	32,354
3,481	2,000	2,000	2,000	32,354

[illegible]

3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
2	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	3	2	2	2	3
2	2	2	3	2	2	2	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	4	2	4	4	4	3
2	2	2	2	3	3	2	3
2	2	2	3	3	3	3	3
1	3	5	3	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1
2	4	4	2	4	5	5	3
3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3

PA9	PA10	PA11	PA12	TPA
2	4	2	2	30
1	1	1	2	18
2	3	2	2	44
1	1	2	2	29
2	3	2	2	44
3	4	3	3	50
1	2	2	1	30
2	2	2	2	25
1	4	4	1	37
2	2	2	2	32
2	4	4	2	47

2	3	2	2	36
3	3	2	2	38
2	3	3	3	39
2	3	3	3	39
3	3	3	3	39
1	2	1	4	13
1	2	1	4	13
1	2	3	3	16
3	3	3	3	39
3	3	3	3	39
3	3	3	3	39
3	3	3	3	39
2	4	2	2	30
2	2	2	2	29
2	2	2	2	29
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	32
2	4	2	2	30
2	2	1	2	28
1	2	1	4	15
1	2	1	4	15
1	2	1	4	15
1	2	1	4	15
1	2	1	4	15
1	3	3	2	40
3	3	2	4	38
1	2	1	4	15
1	2	1	4	15
2	3	2	1	36
2	3	3	3	39
3	3	3	3	39
3	3	3	3	39
3	3	3	3	39
2	2	2	2	35
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30

2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	2	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	4	2	2	30
2	3	2	1	36
2	3	2	1	36
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
3	2	3	3	37
2	3	2	1	34
2	3	3	2	38
2	3	2	2	29
2	2	2	2	31
3	2	2	2	31
1	1	1	1	12
1	1	1	1	12
1	1	1	1	12
2	3	2	2	40
2	3	2	2	35
2	3	3	3	39
3	2	3	3	37
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34
2	3	2	1	34

Successive interval							
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8
2,014	2,401	2,041	4,789	1,904	1,920	1,920	1,785
1,000	1,000	2,041	1,890	1,904	1,920	1,920	1,000

2,014	4,812	4,491	3,220	4,152	4,565	4,565	3,167
2,014	3,666	2,041	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
2,014	4,812	4,491	3,220	4,152	4,565	4,565	3,167
3,250	3,666	3,185	4,789	5,249	4,565	4,565	5,143
1,000	2,401	2,041	4,789	4,152	1,920	4,016	1,785
2,014	2,401	2,041	1,890	1,904	1,920	1,920	1,785
2,014	2,401	2,041	1,890	4,152	3,413	4,016	5,143
3,250	2,401	2,041	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	4,152	4,565	4,565	5,143
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	4,152	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	4,152	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	1,890	2,923	2,588	2,990	3,167
2,014	2,401	2,041	1,890	2,923	2,588	2,990	3,167
2,014	2,401	2,041	4,789	1,904	1,920	1,920	1,785
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	4,789	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	3,220	1,904	1,920	1,920	3,167
2,014	2,401	2,041	1,890	2,923	2,588	2,990	3,167
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
3,250	3,666	2,041	5,611	2,923	4,565	4,565	3,167
3,250	3,666	3,185	3,220	2,923	2,588	2,990	3,167
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
1,000	1,000	1,000	1,890	1,000	1,000	1,000	1,785
3,250	2,401	3,185	3,220	2,923	3,413	2,990	3,167

[illegible]

3,250	2,401	3,185	3,220	2,923	3,413	2,990	3,167
3,250	2,401	3,185	3,220	2,923	3,413	2,990	3,167
3,250	2,401	3,185	3,220	2,923	3,413	2,990	3,167
3,250	2,401	3,185	3,220	2,923	3,413	2,990	3,167

Locus Of Control (X3)

LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8
2	2	2	2	2	2	2	2
2	2	2	2	2	2	2	3
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
2	3	2	2	1	2	1	1
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	4	3	2	1	1	3	2
3	2	2	2	2	2	2	2

[illegible]

[illegible]

2	2	4	1	24
2	2	4	1	24
2	2	4	1	24
2	2	4	1	24
3	3	3	2	29
3	3	3	2	29
3	3	3	2	29
2	3	2	2	35
3	4	3	3	37
3	4	3	3	37
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
3	3	3	3	41
1	3	1	2	32
1	3	1	2	32
1	3	1	2	32
1	3	1	2	32

Successive interval							
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	X3.8
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	4,118
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501

4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	4,528	4,191	3,344	1,000	1,000	2,895	2,501
4,208	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
2,683	3,537	2,761	3,344	1,000	2,305	1,000	1,000
2,683	2,551	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000
1,000	2,551	1,000	1,000	1,000	2,305	1,000	1,000
4,208	2,551	2,761	5,367	2,839	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	5,650	4,753	2,839	3,398	2,895	4,118
4,208	4,528	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	2,839	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	5,367	1,000	1,000	1,000	1,000
4,208	2,551	5,650	5,367	4,183	3,398	2,895	2,501
4,208	2,551	2,761	5,367	2,839	2,305	1,931	2,501
2,683	1,000	1,000	3,344	2,156	1,000	1,000	1,000
4,208	4,528	2,761	3,344	2,839	2,305	1,931	2,501
2,683	1,000	4,191	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
4,208	3,537	5,650	5,367	2,839	3,398	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	2,156	2,305	1,931	2,501
1,000	2,551	2,761	6,296	2,839	2,305	1,931	2,501
4,208	2,551	2,761	5,367	2,839	2,305	1,931	2,501
4,208	2,551	2,761	5,367	2,839	2,305	1,931	2,501
2,683	2,551	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000
2,683	2,551	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000
2,683	2,551	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000
2,683	2,551	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000
2,683	2,551	2,761	3,344	1,000	1,000	1,000	1,000

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3
2	3	3	3	2	2	3	3

BS9	BS10	BS11	BS12	TBS
2	2	2	2	32
3	3	3	3	45
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	3	3	4	44
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
3	2	3	4	41
2	2	3	3	36
2	3	2	3	25

[illegible]

[illegible]

[illegible]

2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	2,812	2,000	2,000	31,969
2,426	4,322	2,000	2,981	25,313
2,426	4,322	2,000	2,981	25,313
2,426	4,322	2,000	2,981	25,313
3,887	4,322	2,000	2,000	38,176
3,887	4,322	3,640	4,056	43,932
3,887	4,322	3,640	4,056	43,932
3,887	4,322	3,640	2,981	44,877
3,887	4,322	3,640	2,981	44,877
3,887	4,322	3,640	2,981	44,877
3,887	4,322	3,640	2,981	44,877
3,887	4,322	3,640	2,981	44,877
3,887	4,322	3,640	2,981	45,530
3,887	4,322	3,640	2,981	45,530
3,887	4,322	3,640	2,981	45,530
3,887	4,322	3,640	2,981	45,530
3,887	2,812	3,640	4,056	40,362
3,887	2,812	3,640	4,056	40,362
3,887	2,812	3,640	4,056	40,362
3,887	2,812	3,640	4,056	40,362

LAMPIRAN 3 : DESKRIPTIF VARIABEL PENELITIAN

Frequency Table (X1)

		SE1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	55	57.9	57.9	57.9
	2	25	26.3	26.3	84.2
	3	15	15.8	15.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

		SE2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	2	32	33.7	33.7	37.9
	3	33	34.7	34.7	72.6
	4	24	25.3	25.3	97.9
	6	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

		SE3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	41	43.2	43.2	43.2
	3	28	29.5	29.5	72.6
	4	22	23.2	23.2	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

		SE4			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.3	5.3	5.3
	2	41	43.2	43.2	48.4
	4	45	47.4	47.4	95.8

	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	3	76	80.0	80.0	84.2
	5	14	14.7	14.7	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	3	79	83.2	83.2	87.4
	5	10	10.5	10.5	97.9
	6	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	3	49	51.6	51.6	52.6
	4	24	25.3	25.3	77.9
	5	21	22.1	22.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	20	21.1	21.1	21.1
	3	67	70.5	70.5	91.6

	4	7	7.4	7.4	98.9
	5	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	43	45.3	45.3	45.3
	3	48	50.5	50.5	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	55	57.9	57.9	57.9
	3	36	37.9	37.9	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	66	69.5	69.5	69.5
	3	6	6.3	6.3	75.8
	4	19	20.0	20.0	95.8
	5	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

SE12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	78	82.1	82.1	82.1
	4	15	15.8	15.8	97.9
	5	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Frequency Table (X2)

PA1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	16	16.8	16.8	16.8
	2	29	30.5	30.5	47.4
	3	50	52.6	52.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	14.7	14.7	14.7
	2	56	58.9	58.9	73.7
	4	22	23.2	23.2	96.8
	5	3	3.2	3.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	13.7	13.7	13.7
	2	30	31.6	31.6	45.3
	3	47	49.5	49.5	94.7
	4	4	4.2	4.2	98.9
	5	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	16	16.8	16.8	23.2
	3	67	70.5	70.5	93.7
	5	5	5.3	5.3	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0

Total	95	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

PA5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	13.7	13.7	13.7
	2	21	22.1	22.1	35.8
	3	49	51.6	51.6	87.4
	4	11	11.6	11.6	98.9
	5	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	13.7	13.7	13.7
	2	22	23.2	23.2	36.8
	3	24	25.3	25.3	62.1
	3	30	31.6	31.6	93.7
	5	6	6.3	6.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	13.7	13.7	13.7
	2	22	23.2	23.2	36.8
	3	51	53.7	53.7	90.5
	4	3	3.2	3.2	93.7
	5	6	6.3	6.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.4	7.4	7.4

	2	12	12.6	12.6	20.0
	3	73	76.8	76.8	96.8
	5	3	3.2	3.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	18	18.9	18.9	18.9
	2	63	66.3	66.3	85.3
	4	14	14.7	14.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.3	5.3	5.3
	2	21	22.1	22.1	27.4
	3	48	50.5	50.5	77.9
	4	21	22.1	22.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

PA11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	14.7	14.7	14.7
	2	61	64.2	64.2	78.9
	4	18	18.9	18.9	97.9
	5	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

		PA12			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	27.4	27.4	27.4
	2	28	29.5	29.5	56.8
	2	6	6.3	6.3	63.2
	3	3	3.2	3.2	66.3
	3	30	31.6	31.6	97.9
	4	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Frequency Table (X3)

		LOC1			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	3	46	48.4	48.4	50.5
	4	47	49.5	49.5	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

		LOC2			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	3	38	40.0	40.0	42.1
	4	25	26.3	26.3	68.4
	5	30	31.6	31.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

		LOC3			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	2.1	2.1	2.1
	3	51	53.7	53.7	55.8
	4	39	41.1	41.1	96.8
	6	3	3.2	3.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	3	76	80.0	80.0	81.1
	5	10	10.5	10.5	91.6
	5	7	7.4	7.4	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	64	67.4	67.4	67.4
	2	11	11.6	11.6	78.9
	3	19	20.0	20.0	98.9
	4	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	50	52.6	52.6	52.6
	2	33	34.7	34.7	87.4
	3	12	12.6	12.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	37	38.9	38.9	38.9
	2	17	17.9	17.9	56.8
	3	41	43.2	43.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	37	38.9	38.9	38.9
	3	54	56.8	56.8	95.8
	4	4	4.2	4.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	31.6	31.6	31.6
	2	34	35.8	35.8	67.4
	3	29	30.5	30.5	97.9
	5	2	2.1	2.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	23	24.2	24.2	25.3
	4	56	58.9	58.9	84.2
	5	14	14.7	14.7	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LOC11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	30	31.6	31.6	31.6
	2	8	8.4	8.4	40.0
	2	37	38.9	38.9	78.9
	3	20	21.1	21.1	100.0

Total	95	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

LOC12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	22	23.2	23.2	23.2
	2	54	56.8	56.8	80.0
	4	19	20.0	20.0	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Frequency Table (Y)

BS1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.4	7.4	7.4
	3	71	74.7	74.7	82.1
	4	17	17.9	17.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	5	5.3	5.3	5.3
	2	11	11.6	11.6	16.8
	3	79	83.2	83.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	26.3	26.3	26.3
	3	22	23.2	23.2	49.5
	4	9	9.5	9.5	58.9
	4	38	40.0	40.0	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0

Total	95	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

BS4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	6	6.3	6.3	6.3
	2	11	11.6	11.6	17.9
	3	77	81.1	81.1	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	3	58	61.1	61.1	65.3
	4	32	33.7	33.7	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	4	4.2	4.2	4.2
	3	71	74.7	74.7	78.9
	5	20	21.1	21.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	6.3	6.3	6.3
	4	77	81.1	81.1	87.4
	6	11	11.6	11.6	98.9
	7	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	25	26.3	26.3	26.3
	4	67	70.5	70.5	96.8
	5	3	3.2	3.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	2	37	38.9	38.9	42.1
	4	54	56.8	56.8	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	3.2	3.2	3.2
	3	62	65.3	65.3	68.4
	4	29	30.5	30.5	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	31	32.6	32.6	32.6
	4	64	67.4	67.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

BS12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	2	25	26.3	26.3	26.3
	3	26	27.4	27.4	53.7
	4	43	45.3	45.3	98.9
	6	1	1.1	1.1	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

LAMPIRAN 4 : UJI VALIDITAS DAN UJI REALIBILITAS

UJI VALIDITAS X1

Correlations									
SE1	Pearson Correlation	1	.406**	-.023	.164	.499**	.415**	.558**	.063
	Sig. (2-tailed)		.000	.822	.113	.000	.000	.000	.544
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE2	Pearson Correlation	.406**	1	.514**	.600**	.290**	.336**	.292**	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.004	.001	.004	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE3	Pearson Correlation	-.023	.514**	1	.694**	.245*	.195	-.190	.470**
	Sig. (2-tailed)	.822	.000		.000	.017	.059	.066	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE4	Pearson Correlation	.164	.600**	.694**	1	.355**	.300**	.023	.524**
	Sig. (2-tailed)	.113	.000	.000		.000	.003	.823	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE5	Pearson Correlation	.499**	.290**	.245*	.355**	1	.637**	.392**	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.017	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE6	Pearson Correlation	.415**	.336**	.195	.300**	.637**	1	.171	.216*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.059	.003	.000		.098	.035
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE7	Pearson Correlation	.558**	.292**	-.190	.023	.392**	.171	1	-.035
	Sig. (2-tailed)	.000	.004	.066	.823	.000	.098		.734
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE8	Pearson Correlation	.063	.435**	.470**	.524**	.426**	.216*	-.035	1
	Sig. (2-tailed)	.544	.000	.000	.000	.000	.035	.734	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE9	Pearson Correlation	.201	.595**	.889**	.651**	.374**	.295**	-.001	.518**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.000	.000	.000	.004	.992	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
SE10	Pearson Correlation	.593**	.054	-.009	.074	.423**	.272**	.383**	-.145

	Sig. (2-tailed)	.000	.604	.934	.478	.000	.008	.000	.160
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	.622**	.586**	.268**	.420**	.512**	.274**	.565**	.405**
SE1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.009	.000	.000	.007	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	.609**	.516**	.136	.357**	.612**	.378**	.439**	.326**
SE2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.189	.000	.000	.000	.000	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation	.642**	.744**	.578**	.690**	.728**	.565**	.450**	.553**
TSE	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
	Pearson Correlation								

Correlations

		SE9	SE10	SE11	SE12	TSE
SE1	Pearson Correlation	.201	.593**	.622**	.609**	.642**
	Sig. (2-tailed)	.051	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE2	Pearson Correlation	.595**	.054	.586**	.516**	.744**
	Sig. (2-tailed)	.000	.604	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE3	Pearson Correlation	.889**	-.009	.268**	.136	.578**
	Sig. (2-tailed)	.000	.934	.009	.189	.000
	N	95	95	95	95	95
SE4	Pearson Correlation	.651**	.074	.420**	.357**	.690**
	Sig. (2-tailed)	.000	.478	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE5	Pearson Correlation	.374**	.423**	.512**	.612**	.728**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE6	Pearson Correlation	.295**	.272**	.274**	.378**	.565**
	Sig. (2-tailed)	.004	.008	.007	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE7	Pearson Correlation	-.001	.383**	.565**	.439**	.450**
	Sig. (2-tailed)	.992	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE8	Pearson Correlation	.518**	-.145	.405**	.326**	.553**
	Sig. (2-tailed)	.000	.160	.000	.001	.000
	N	95	95	95	95	95
SE9	Pearson Correlation	1	.223*	.514**	.300**	.746**
	Sig. (2-tailed)		.030	.000	.003	.000
	N	95	95	95	95	95
SE10	Pearson Correlation	.223*	1	.556**	.359**	.472**
	Sig. (2-tailed)	.030		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE11	Pearson Correlation	.514**	.556**	1	.683**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95
SE12	Pearson Correlation	.300**	.359**	.683**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95
TSE	Pearson Correlation	.746**	.472**	.823**	.719**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
N	95	95	95	95

UJI VALIDITAS X2

Correlations

		PA1	PA2	PA3	PA4	PA5	PA6	PA7	PA8
PA1	Pearson Correlation	1	.572**	.722**	.535**	.692**	.757**	.691**	.691**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA2	Pearson Correlation	.572**	1	.756**	.535**	.748**	.618**	.757**	.617**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA3	Pearson Correlation	.722**	.756**	1	.435**	.760**	.795**	.771**	.548**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA4	Pearson Correlation	.535**	.535**	.435**	1	.453**	.475**	.506**	.521**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA5	Pearson Correlation	.692**	.748**	.760**	.453**	1	.830**	.935**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA6	Pearson Correlation	.757**	.618**	.795**	.475**	.830**	1	.915**	.717**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA7	Pearson Correlation	.691**	.757**	.771**	.506**	.935**	.915**	1	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA8	Pearson Correlation	.691**	.617**	.548**	.521**	.722**	.717**	.719**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA9	Pearson Correlation	.650**	.662**	.670**	.464**	.461**	.422**	.440**	.540**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA10	Pearson Correlation	.302**	.328**	.216*	.573**	.206*	.240*	.198	.610**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.035	.000	.045	.019	.054	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA11	Pearson Correlation	.622**	.664**	.536**	.463**	.680**	.528**	.639**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
PA12	Pearson Correlation	.473**	.695**	.571**	.387**	.579**	.464**	.556**	.465**

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
TPA	Pearson Correlation	.825**	.854**	.837**	.677**	.868**	.835**	.875**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

Correlations

		PA9	PA10	PA11	PA12	TPA
PA1	Pearson Correlation	.650**	.302**	.622**	.473**	.825**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA2	Pearson Correlation	.662**	.328**	.664**	.695**	.854**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA3	Pearson Correlation	.670**	.216*	.536**	.571**	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.035	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA4	Pearson Correlation	.464**	.573**	.463**	.387**	.677**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA5	Pearson Correlation	.461**	.206*	.680**	.579**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.045	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA6	Pearson Correlation	.422**	.240*	.528**	.464**	.835**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA7	Pearson Correlation	.440**	.198	.639**	.556**	.875**
	Sig. (2-tailed)	.000	.054	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA8	Pearson Correlation	.540**	.610**	.675**	.465**	.836**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA9	Pearson Correlation	1	.373**	.598**	.573**	.732**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA10	Pearson Correlation	.373**	1	.422**	.228*	.499**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.026	.000
	N	95	95	95	95	95
PA11	Pearson Correlation	.598**	.422**	1	.532**	.787**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	95	95	95	95	95
PA12	Pearson Correlation	.573**	.228*	.532**	1	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.000		.000
	N	95	95	95	95	95
TPA	Pearson Correlation	.732**	.499**	.787**	.701**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95

UJI VALIDITAS X3

Correlations

		LOC1	LOC2	LOC3	LOC4	LOC5	LOC6	LOC7	LOC8
LOC1	Pearson Correlation	1	.684**	.739**	.270**	.185	-.028	.772**	.529**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.008	.072	.790	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC2	Pearson Correlation	.684**	1	.599**	-.156	-.336**	-.238*	.602**	.280**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.132	.001	.020	.000	.006
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC3	Pearson Correlation	.739**	.599**	1	.313**	.197	.098	.798**	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.002	.056	.344	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC4	Pearson Correlation	.270**	-.156	.313**	1	.709**	.534**	.233*	.291**
	Sig. (2-tailed)	.008	.132	.002		.000	.000	.023	.004
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC5	Pearson Correlation	.185	-.336**	.197	.709**	1	.785**	.292**	.509**
	Sig. (2-tailed)	.072	.001	.056	.000		.000	.004	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC6	Pearson Correlation	-.028	-.238*	.098	.534**	.785**	1	.084	.257*
	Sig. (2-tailed)	.790	.020	.344	.000	.000		.421	.012
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC7	Pearson Correlation	.772**	.602**	.798**	.233*	.292**	.084	1	.853**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.023	.004	.421		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC8	Pearson Correlation	.529**	.280**	.590**	.291**	.509**	.257*	.853**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.004	.000	.012	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC9	Pearson Correlation	-.421**	-.449**	-.188	.406**	.463**	.776**	-.378**	-.118
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.067	.000	.000	.000	.000	.254
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC10	Pearson Correlation	.360**	.155	.383**	.513**	.396**	.368**	.403**	.527**
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC11	Pearson Correlation	-.583**	-.726**	-.433**	.138	.110	.188	-.685**	-.496**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.184	.289	.068	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
LOC12	Pearson Correlation	.397**	.151	.364**	.498**	.612**	.637**	.585**	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000	.144	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
TLOC	Pearson Correlation	.581**	.239*	.669**	.704**	.732**	.673**	.681**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.000	.000

N	95	95	95	95	95	95	95	95
---	----	----	----	----	----	----	----	----

		Correlations				
		LOC9	LOC10	LOC11	LOC12	TLOC
LOC1	Pearson Correlation	-.421**	.360**	-.583**	.397**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC2	Pearson Correlation	-.449**	.155	-.726**	.151	.239*
	Sig. (2-tailed)	.000	.133	.000	.144	.020
	N	95	95	95	95	95
LOC3	Pearson Correlation	-.188	.383**	-.433**	.364**	.669**
	Sig. (2-tailed)	.067	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC4	Pearson Correlation	.406**	.513**	.138	.498**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.184	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC5	Pearson Correlation	.463**	.396**	.110	.612**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.289	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC6	Pearson Correlation	.776**	.368**	.188	.637**	.673**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.068	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC7	Pearson Correlation	-.378**	.403**	-.685**	.585**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC8	Pearson Correlation	-.118	.527**	-.496**	.658**	.730**
	Sig. (2-tailed)	.254	.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC9	Pearson Correlation	1	.193	.610**	.274**	.334**
	Sig. (2-tailed)		.061	.000	.007	.001
	N	95	95	95	95	95
LOC10	Pearson Correlation	.193	1	-.311**	.656**	.700**
	Sig. (2-tailed)	.061		.002	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
LOC11	Pearson Correlation	.610**	-.311**	1	-.290**	-.219*
	Sig. (2-tailed)	.000	.002		.004	.033
	N	95	95	95	95	95
LOC12	Pearson Correlation	.274**	.656**	-.290**	1	.835**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.004		.000
	N	95	95	95	95	95
TLOC	Pearson Correlation	.334**	.700**	-.219*	.835**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.033	.000	
	N	95	95	95	95	95

UJI VALIDITAS Y

		Correlations							
BS 1	Pearson Correlation	1	.568**	.052	.550**	.603**	.656**	.382**	.126
	Sig. (2-tailed)		.000	.617	.000	.000	.000	.000	.225
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

BS 2	Pearson Correlation	.568**	1	.246*	.832**	.266**	.287**	.208*	-.002
	Sig. (2-tailed)	.000		.016	.000	.009	.005	.043	.987
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 3	Pearson Correlation	.052	.246*	1	.110	.199	-.003	-.073	.802**
	Sig. (2-tailed)	.617	.016		.288	.053	.979	.484	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 4	Pearson Correlation	.550**	.832**	.110	1	.183	.325**	.233*	-.097
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.288		.076	.001	.023	.348
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 5	Pearson Correlation	.603**	.266**	.199	.183	1	.571**	.437**	.410**
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.053	.076		.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 6	Pearson Correlation	.656**	.287**	-.003	.325**	.571**	1	.374**	.113
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.979	.001	.000		.000	.274
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 7	Pearson Correlation	.382**	.208*	-.073	.233*	.437**	.374**	1	.057
	Sig. (2-tailed)	.000	.043	.484	.023	.000	.000		.586
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 8	Pearson Correlation	.126	-.002	.802**	-.097	.410**	.113	.057	1
	Sig. (2-tailed)	.225	.987	.000	.348	.000	.274	.586	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 9	Pearson Correlation	.277**	.521**	.601**	.463**	.166	.270**	-.123	.339**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.107	.008	.236	.001
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 10	Pearson Correlation	.160	.056	.102	.117	.249*	.231*	-.195	.147
	Sig. (2-tailed)	.122	.589	.326	.258	.015	.024	.058	.155
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 11	Pearson Correlation	.380**	.328**	.760**	.312**	.469**	.257*	.144	.702**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.002	.000	.012	.164	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
BS 12	Pearson Correlation	-.009	.239*	.983**	.106	.147	-.064	-.071	.787**
	Sig. (2-tailed)	.932	.019	.000	.306	.155	.540	.495	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95
TB S	Pearson Correlation	.640**	.607**	.681**	.546**	.650**	.547**	.313**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95

Correlations

		BS9	BS10	BS11	BS12	TBS
BS1	Pearson Correlation	.277**	.160	.380**	-.009	.640**
	Sig. (2-tailed)	.007	.122	.000	.932	.000
	N	95	95	95	95	95

BS2	Pearson Correlation	.521**	.056	.328**	.239*	.607**
	Sig. (2-tailed)	.000	.589	.001	.019	.000
	N	95	95	95	95	95
BS3	Pearson Correlation	.601**	.102	.760**	.983**	.681**
	Sig. (2-tailed)	.000	.326	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
BS4	Pearson Correlation	.463**	.117	.312**	.106	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000	.258	.002	.306	.000
	N	95	95	95	95	95
BS5	Pearson Correlation	.166	.249*	.469**	.147	.650**
	Sig. (2-tailed)	.107	.015	.000	.155	.000
	N	95	95	95	95	95
BS6	Pearson Correlation	.270**	.231*	.257*	-.064	.547**
	Sig. (2-tailed)	.008	.024	.012	.540	.000
	N	95	95	95	95	95
BS7	Pearson Correlation	-.123	-.195	.144	-.071	.313**
	Sig. (2-tailed)	.236	.058	.164	.495	.002
	N	95	95	95	95	95
BS8	Pearson Correlation	.339**	.147	.702**	.787**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001	.155	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
BS9	Pearson Correlation	1	.541**	.669**	.588**	.740**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	95	95	95	95	95
BS10	Pearson Correlation	.541**	1	.256*	.048	.384**
	Sig. (2-tailed)	.000		.012	.642	.000
	N	95	95	95	95	95
BS11	Pearson Correlation	.669**	.256*	1	.745**	.843**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012		.000	.000
	N	95	95	95	95	95
BS12	Pearson Correlation	.588**	.048	.745**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.000	.642	.000		.000
	N	95	95	95	95	95
TBS	Pearson Correlation	.740**	.384**	.843**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95

LAMPIRAN 5 : UJI REALIBILITY

Scale: ALL VARIABLES X1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.757	13

Scale: ALL VARIABLES X2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.775	13

Scale: ALL VARIABLES X3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.737	13

Scale: ALL VARIABLES Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	95	100.0

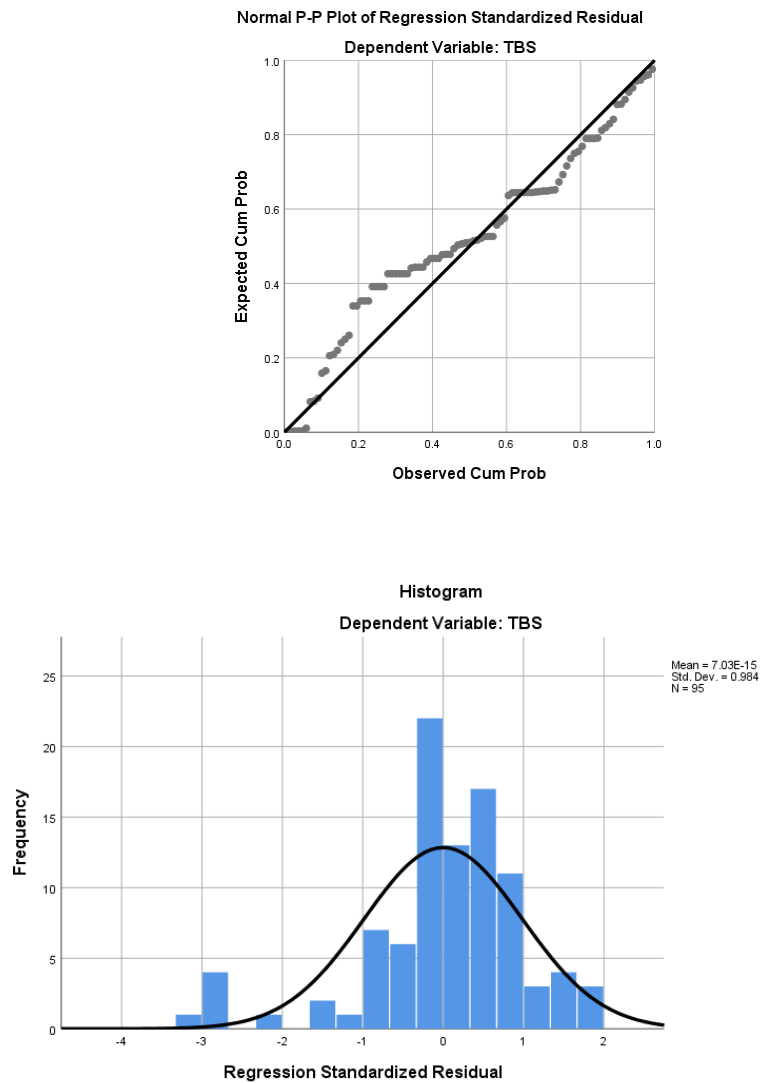
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	13

LAMPIRAN 6 : ANALISIS DATA DAN UJI HIPOTESIS

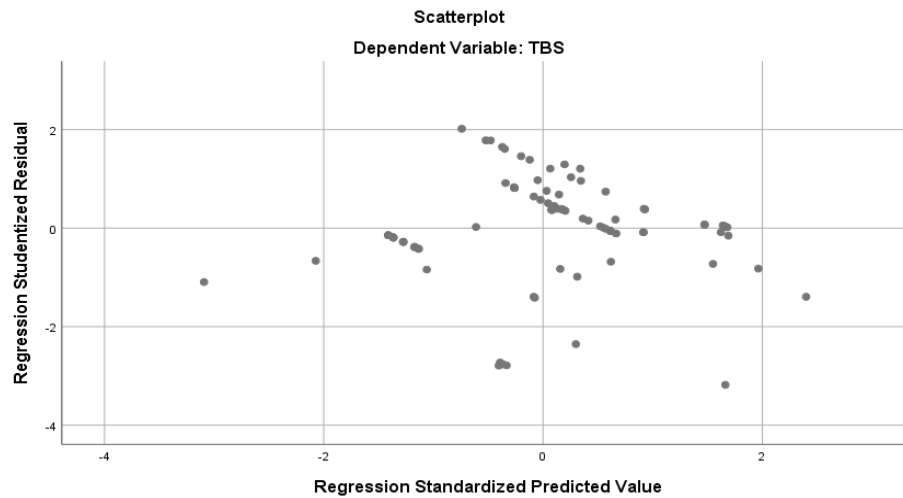
Hasil Uji Normalitas



Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a						
Model		Zero-order	Correlations		Collinearity Statistics	
			Partial	Part	Tolerance	VIF
	(Constant)					
	TSE	.286	.245	.179	.936	1.069
	TPA	-.027	.063	.044	.929	1.077
	TLOC	.678	.671	.641	.944	1.060

Hasil Uji Heteroksidastisitas



Model Persamaan Regresi

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.429	3.547		2.940	.004
	TSE	.167	.069	.185	2.412	.018
	TPA	.032	.054	.046	.599	.550
	TLOC	.683	.079	.660	8.638	.000

Hasil Uji R²

Model Summary^b

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics R Square Change	F Change
1	.706 ^a	.499	4.246	.499	30.213

Model Summary^b

Model	df1	df2	Change Statistics Sig. F Change	
1	3	91	.000	.885

a. Predictors: (Constant), TLOC, TSE, TPA

b. Dependent Variable: TBS

Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1634.111	3	544.704	30.213	.000 ^b
	Residual	1640.608	91	18.029		
	Total	3274.719	94			

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
LEMBAGA PENELITIAN

Kampus Unisan Gorontalo LL3 - Jln. Achmad Nadjamuddin No. 17 Kota Gorontalo
Telp: (0435) 8724466, 829975 E-Mail: lembagapenelitian@unisan.ac.id

Nomor : 3791/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala BKAD Kabupaten Boalemo
di,-
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulham, Ph.D
NIDN : 0911108104
Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian

Meminta kesediannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan **Proposal / Skripsi**, kepada :

Nama Mahasiswa : Rahma Nasir
NIM : E1118121
Fakultas : Fakultas Ekonomi
Program Studi : Akuntansi
Lokasi Penelitian : KANTOR BKAD KABUPATEN BOALEMO
Judul Penelitian : DETERMINAN BUDGETARY SLACK PADA PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.



Gorontalo, 28 Desember 2021

Zulham, Ph.D
NIDN 0911108104



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
KANTOR KESBANG POL & LINMAS

Alamat : Jl. Sultan Huruji Desa Modelomo Kec. Tilamuta Kab. Boalemo

REKOMENDASI

Nomor : 070/KesbangPol/15/II/2022

Kepala Kantor Kesbang Pol & Linmas Kabupaten Boalemo, setelah membaca Surat dari Ketua Lemlit Universitas Ichsan Gorontalo. Nomor : 3791/PIP/LEMLIT-UNISAN/GTO/XII/2021 Tanggal 28 Desember 2021 Perihal Permohonan Penelitian maka dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

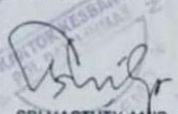
Nama : **Rahma Nasir**
NIM : E1118121
Fak/Prodi : Ekonomi/Akuntansi
Alamat : Desa Modelomo, Kecamatan Tilamuta, Kabupaten Boalemo
Judul Penelitian : **"Determinan Budgetary Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo"**
Lokasi Penelitian : Di Kantor BKAD Kabupaten Boalemo
Waktu : 2 (dua) Bulan Terhitung sejak Tanggal 02 Februari s/d 02 April 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1 Selama mengadakan Penelitian agar menjaga keamanan dan ketertiban, serta melapor kepada Pemerintah setempat yang menjadi obyek penelitian.
- 2 Tidak dibenarkan menggunakan rekomendasi ini untuk kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Penelitian.
- 3 Setelah melakukan Penelitian agar menyampaikan 1 eksemplar laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kab. Boalemo Cq. Kakan Kesbang Pol Kab. Boalemo
- 4 Surat rekomendasi ini akan dicabut kembali atau dinyatakan tidak berlaku apabila peneliti tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian Rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Tilamuta, 02 Februari 2022
A.n KEPALA KANTOR KESBANG POL
KABUPATEN BOALEMO
KASIE POLITIK & HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


SRI HASTUTY AMIR, SE
NIP. 19781229 200701 2 008

Tembusan :

- 1 Yth. Bupati Boalemo (Sebagai Laporan)
- 2 Yth. Ketua Lemlit UNISAN Gorontalo
- 3 Yth. Kepala BKAD Kabupaten Boalemo
- 4 Yang bersangkutan
Arsip



**BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BOALEMO**

Alamat: Jalan Merdeka Tiliamuta Taly (9443) 211001-211002

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR BKD/BKAD/98/VI/2022

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala BKAD Kabupaten Boalemo:

Nama	Drs. MOHAMAD TAUFIQ KUMALLI, MM
Nip	196911141990101001
Jabatan	Kepala BKAD Kabupaten Boalemo

Menerangkan Kepada

Nama	RAHMA NASIR
NIM	E1118121
Pekerjaan	Mahasiswa Universitas Ichsan Gorontalo

Bahwa berdasarkan surat rekomendasi dari KESBANG POL dan LINMAS Nomor 070/Kesbangpol/11/1/2022 yang tertanggal 31 Januari 2022, maka dengan ini kami selaku Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo menerangkan kepada nama mahasiswa yang tersebut diatas benar – benar telah melakukan penelitian di BKAD Kabupaten Boalemo dengan judul penelitian “ **Determinan Budgetery Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tiliamuta, 27 Mei 2022

KEPALA BADAN
KEUANGAN DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BOALEMO

Drs. MOHAMAD TAUFIQ KUMALLI, MM
NIP. 196911141990101001



PEMERINTAH KABUPATEN BOALEMO
BADAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH

Jln. Merdeka, Tilamuta ■ (0443) 211174

SURAT IZIN PENELITIAN
Nomor : 800/63/BKAD/III/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. Mohammad Taufiq Kumali, M.M
NIP : 19691114 199010 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda, IV/c
Jabatan : Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab. Boalemo

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Ekonomi/Akuntansi Universitas ICHSAN Gorontalo Nomor: 219/FIS-UMGo/REK/B/2021 perihal permohonan izin penelitian, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

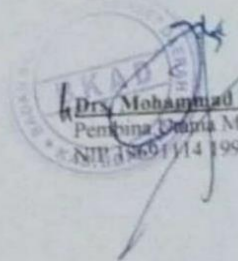
Nama : Rahma Nasir
NIM : E1118121

Untuk dapat melaksanakan izin penelitian sebagai studi aksplanatori penelitian di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Boalemo dengan Judul " **Determinan Budgetary Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo**"

Demikian surat izin ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Di tetapkan di Tilamuta
Pada Tanggal 31 Maret 2022

**KEPALA BADAN KEUANGAN
DAN ASET DAERAH
KABUPATEN BOALEMO**


Drs. Mohammad Taufiq Kumali, M.M
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19691114 199010 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

FAKULTAS EKONOMI

SK. MENDIKNAS NOMOR 84/D/O/2001 STATUS TERAKREDITASI BAN-PT.DIKTI

Jalan : Achmad Nadjamuddin No.17 Telp/Fax.(0435) 829975 Kota Gorontalo. www.fe.unisan.ac.id

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI

No. 183/SRP/FE-UNISAN/VI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN : 09281169010
Jabatan : Dekan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Rahma Nasir
NIM : E1118121
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Determinan Budgetary Slack Pada Pemerintah Kabupaten Boalemo (Studi Pada Badan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Boalemo)

Sesuai hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi **Turnitin** untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil *Similarity* sebesar 20%, berdasarkan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2019 tentang Pendeteksian Plagiat pada Setiap Karya Ilmiah di Lingkungan Universitas Ichsan Gorontalo, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 30%, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan. Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Musafir, SE., M.Si
NIDN. 0928116901

Gorontalo, 23 Juni 2022
Tim Verifikasi,

Muh. Sabir M, SE., M.Si
NIDN. 0913088503

Terlampir :
Hasil Pengecekan Turnitin

● 20% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 17% Internet database
- Crossref database
- 1% Submitted Works database
- 5% Publications database
- Crossref Posted Content database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	eprints.umpo.ac.id Internet	3%
2	Muhammad Beni, Dr. Zakaria Wahab, Hj. Marlina Widiyanti. "The Effect ... Crossref	2%
3	123dok.com Internet	1%
4	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet	1%
5	ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id Internet	1%
6	core.ac.uk Internet	<1%
7	repository.unpas.ac.id Internet	<1%
8	Enda Utari Usman, Basri Modding. "THE INFLUENCE OF TIME BUDGET ... Crossref	<1%

CURICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Rahma Nasir
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat Tanggal Lahir : Tilamuta, 6 Agustus 1999
4. Nim : E1118121
5. Agama : Islam
6. Alamat : Ds. Modelomo, Dusun I, Kec. Tilamuta
7. No.Hp : 0813-4759-9321
8. Email : rahmanasir1234@gmail.com



B. Riwayat Hidup

1. TK : TK Alkhairaat 2005-2006
2. SD : SDN 5 Tilamuta 2012
3. SLTA Sederajat : SMPN 1 Tilamuta 2015
4. SLTA : SMAN 1 Tilamuta 2018
5. Perguruan Tinggi : Universitas Ichsan Gorontalo Fakultas Ekonomi
Program Studi S1 Akuntansi 2018-2022